



**RELEVANSI KURIKULUM JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DENGAN DUNIA KERJA (STUDI KASUS GURU TIK,
DINAS PENDIDIKAN, DAN LEMBAGA DIKLAT)**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

oleh :

Farri Salsabilla

1102409015

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2013

Semarang, 15 Juli 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Haryono, M. Psi

NIP. 19620222 198601 1 001

Heri Triluqman Budisantoso, S. Pd

NIP. 19820114 20050 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dra. Nurussa'adah, M. Si

NIP. 19561109 198503 2 003

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi,
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juli 2013

Ketua

Drs. Sutaryono, M. Pd

NIP. 19570825 198303 1 015

Panitia Ujian

Sekretaris

Dra. Nurussa'adah, M. Si

NIP. 19561109 198503 2 003

**PERPUSTAKAAN
UNNES
Penguji I**

Drs. Sugeng Purwanto, M. Pd

NIP. 19561026 198601 1 001

Penguji II/ Pembimbing I

Prof. Dr. Haryono, M. Psi

NIP. 19620222 198601 1 001

Penguji III/Pembimbing II

Heri Triluqman Budisantoso, S. Pd

NIP. 19820114 20050 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 22 Juli 2013

Farri Salsabilla
NIM. 1102409015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ✓ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Inshirah: 6)
- ✓ Ridha menerima ketetapan-Nya, akan membuat segala hal di sekeliling kita menjadi indah dan menyenangkan (Ustd. Yusuf Mansyur).

Kupersembahkan untuk :

- ✓ Bapak dan Ibuku, (Mugiyono dan Ida Martini) yang selalu memberikan kasih sayangnya dengan tulus, mendidiku dan memberikan segalanya untukku
- ✓ Adikku Nanda dan Osa, serta keluarga besarku yang selalu memotivasi dan mendo'akanku
- ✓ Sahabat-sahabat penyemangatku Sukkoa, Triiyas dan Jirc Steady
- ✓ Seluruh keluarga besar Teknologi Pendidikan 2009
- ✓ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah dan innayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul *“Relevansi Kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Guru TIK, Dinas Pendidikan, dan Lembaga Diklat)”* sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh pendidikan formal di UNNES sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Drs. Hardjono M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dra. Nurussa'adah, M. Si. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.

4. Prof. Dr. Haryono, M. Psi. Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Heri Triluqman Budisantoso, S. Pd. Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan dan terutama di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah berkenan menjadi subyek penelitian
8. Bapak, ibu dan keluarga besarku yang senantiasa melimpahiku dengan do'a, kasih sayang dan dukungan yang tak terbatas,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas bantuan dan amal baiknya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

Salsabilla, Farri. 2013. *Relevansi Kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Guru Tik, Dinas Pendidikan, dan Lembaga Diklat)*. Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Haryono, M. Psi. Pembimbing II Heri Triluqman Budisantoso, S. Pd.

Kata Kunci : Relevansi Kurikulum, Dunia Kerja

Penelitian ini mengkaji tentang Relevansi Kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Guru Tik, Dinas Pendidikan, dan Lembaga Diklat). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat relevansi kurikulum pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang dilihat dari mata kuliah yang terdapat pada struktur kurikulum dengan dunia kerja alumninya yang bekerja sebagai Guru TIK, yang bekerja di Dinas Pendidikan, dan Lembaga Diklat.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan subyek 6 orang alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNNES.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung dalam dunia kerja alumni pada semua bidang pekerjaan, yaitu mata kuliah Pembelajaran TIK, Pembelajaran Berbasis Komputer, Pengembangan Media Video, Pengantar Komunikasi, Profesionalisasi Pengembangan Kurikulum, Pembinaan Kurikulum, Evaluasi Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pendidikan, dan Manajemen Sistem Kepelatihan. Tingkat relevansi kurikulum dengan dunia kerja berbeda untuk tiap bidang pekerjaan, hal tersebut terlihat dalam pilihan mata kuliah yang dipilih oleh para subyek. Pada bidang pekerjaan Guru TIK tingkat relevansinya sebanyak 78%, bidang pekerjaan di Dinas Pendidikan tingkat relevansinya sebanyak 53%, dan bidang pekerjaan di Lembaga Diklat tingkat relevansi nya sebanyak 29%.

Berdasarkan hasil penelitian itu direkomendasikan untuk semua mata kuliah yang perlu ditambahkan, bisa dilakukan penataan kurikulum konsentrasi atau mata kuliah pilihan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tersebut agar pada saat pengambilan mata kuliah sudah terarah pada sebuah bidang pekerjaan tertentu.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5. Fokus Penelitian | 5 |
| 1.6. Penegasan Istilah | 6 |
| 1.7. Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Konsep dan Kawasan Teknologi Pendidikan | 9 |
| 2.1.1. Pengertian Teknologi Pendidikan | 9 |
| 2.1.2. Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 1994) | 11 |
| 2.1.3. Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 2004)..... | 14 |
| 2.1.4. Perbedaan Definisi TP 1994 dan Definisi TP 2004 | 15 |
| 2.2. Kurikulum | 17 |
| 2.2.1. Pengertian Kurikulum | 17 |

| | |
|---|----|
| 2.2.2. Komponen Kurikulum | 18 |
| 2.2.2.1. Komponen Tujuan | 19 |
| 2.2.2.2. Komponen Isi atau Materi | 19 |
| 2.2.2.3. Komponen Strategi Pembelajaran atau Metode | 19 |
| 2.2.2.4. Komponen Organisasi | 20 |
| 2.2.2.5. Komponen Evaluasi | 20 |
| 2.2.3. Peranan Kurikulum | 20 |
| 2.2.3.1. Peranan Konservatif | 20 |
| 2.2.3.2. Peranan Kritis dan Evaluatif | 21 |
| 2.2.3.3. Peranan Kreatif | 21 |
| 2.2.4. Fungsi Kurikulum | 21 |
| 2.2.4.1. Fungsi Penyesuaian | 22 |
| 2.2.4.2. Fungsi Integrasi | 22 |
| 2.2.4.3. Fungsi Diferensiasi | 22 |
| 2.2.4.4. Fungsi Persiapan | 22 |
| 2.2.4.5. Fungsi Pemilihan | 22 |
| 2.2.4.6. Fungsi Diagnostik | 22 |
| 2.3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES | 23 |
| 2.3.1. Visi, Misi, dan Tujuan | 23 |
| 2.3.1.1. Visi | 23 |
| 2.3.1.2. Misi | 23 |
| 2.3.1.3. Tujuan | 23 |
| 2.3.2. Kompetensi Lulusan | 24 |
| 2.3.2.1. Umum | 24 |
| 2.3.2.2. Khusus Konsentrasi Pengembang Teknolog Pembelajaran | 25 |
| 2.3.2.3. Khusus Konsentrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Menguasai TIK serta Multimedia | 26 |
| 2.3.3. Peluang Kerja | 28 |
| 2.4. Dunia Kerja | 29 |
| 2.5. Relevansi Pendidikan dengan Dunia Kerja | 31 |
| 2.6. Kerangka Berpikir | 32 |

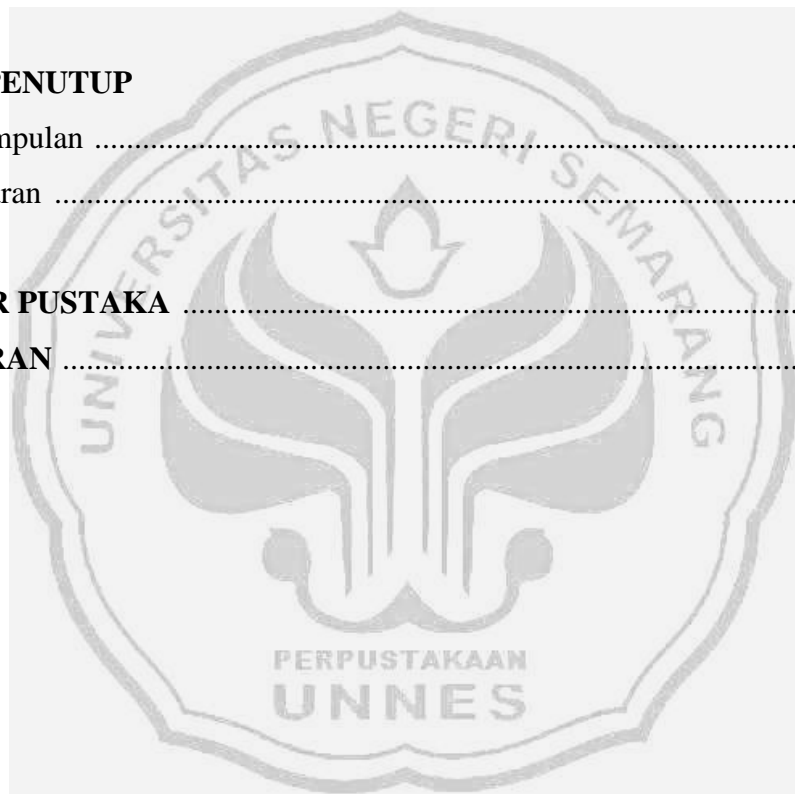
BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Metode dan Alasan Menggunakan Metode | 34 |
| 3.2. Tempat Penelitian | 34 |
| 3.3. Sampel dan Subyek Penelitian | 35 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.4.1. Teknik Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>) | 36 |
| 3.4.2. Teknik Dokumentasi | 36 |
| 3.5. Teknik Analisa Data | 37 |
| 3.6. Uji Keabsahan Data | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Hasil Penelitian | 41 |
| 4.1.1. Deskripsi Setting Penelitian | 41 |
| 4.1.2. Deskripsi Subjek Penelitian | 41 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian | 42 |
| 4.2.1. Profil Pekerjaan | 43 |
| 4.2.1.1. Profil Pekerjaan Alumni yang Bekerja sebagai Guru TIK | 43 |
| 4.2.1.2. Profil Pekerjaan Alumni yang Bekerja di Dinas Pendidikan ... | 46 |
| 4.2.1.3. Profil Pekerjaan Alumni yang Bekerja di Lembaga Diklat | 50 |
| 4.2.2. Materi Perkuliahan | 53 |
| 4.2.2.1. Materi Perkuliahan yang Sesuai dengan Pekerjaan sebagai Guru TIK | 54 |
| 4.2.2.2. Materi Perkuliahan yang Sesuai dengan Pekerjaan di Dinas Pendidikan..... | 57 |
| 4.2.2.3. Materi Perkuliahan yang Sesuai dengan Pekerjaan di Lembaga Diklat | 61 |
| 4.2.3. Saran Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi..... | 64 |
| 4.2.3.1. Saran untuk Pengembang Kurikulum di Perguruan Tinggi | 64 |
| 4.2.3.2. Saran untuk Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam Menghadapi Dunia Kerja | 65 |
| 4.2.3.3. Saran untuk Dosen Berkaitan dengan Materi Perkuliahan | 67 |

| | |
|---|----|
| 4.3. Pembahasan | 68 |
| 4.3.1. Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja Alumni yang Bekerja sebagai Guru TIK | 68 |
| 4.3.2. Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja Alumni yang Bekerja di Dinas Pendidikan | 69 |
| 4.3.3. Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja Alumni yang Bekerja di Lembaga Diklat..... | 70 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan | 78 |
| 5.2. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN | 83 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2.1. Perbedaan Definisi TP 1994 dan Definisi TP 2004 | 15 |
| 4.1. Profil Subjek Penelitian | 42 |
| 4.2. Pilihan Kesesuaian Mata Kuliah dalam Dunia Kerja | 71 |



DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|---|---------|
| 2.1. Bagan Hubungan antar Kawasan dalam Bidang Kajian | 13 |
| 2.2. Bagan Kerangka Berpikir | 32 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 83 |
| 2. Lembar Wawancara | 86 |
| 3. Lembar Cek List Kurikulum | 89 |
| 4. Transkrip Wawancara 1 | 91 |
| 5. Transkrip Wawancara 2 | 95 |
| 6. Transkrip Wawancara 3 | 99 |
| 7. Transkrip Wawancara 4 | 104 |
| 8. Transkrip Wawancara 5 | 109 |
| 9. Transkrip Wawancara 6 | 114 |
| 10. Surat Ijin penelitian | 118 |
| 11. Foto Dokumentasi | 119 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, yang dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat. Dunia pendidikan sekarang ini sedang dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan adanya kemajuan zaman ini, banyak aspek-aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Tuntutan untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan wajib dilakukan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dalam era globalisasi kini semakin cepat, dan telah membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat salah satunya dalam dunia kerja. Seiring dengan hal tersebut para pengelola lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi dituntut untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang telah mengalami perubahan tersebut. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kerja bagi masyarakat

perlu menyadari bahwa saat ini dihadapkan pada dunia kerja dengan tuntutan yang kian beragam serta persaingannya yang ketat.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang menekankan pada pengembangan kemampuan akademik dan keterampilan professional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja (Miarso, 2009: 322). Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, memiliki tujuan untuk melaksanakan pendidikan akademik, pendidikan vokasional, dan pendidikan profesi dalam bidang sains, teknologi, olahraga, seni dan budaya. Kualitas lulusan tidak semata-mata ditentukan oleh pihak Unnes beserta seluruh aparatnya melainkan juga ditentukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Kesungguhan mahasiswa dalam belajar merupakan kunci utama bagi pembinaan kualitas lulusan (BAAK, 2009: 1-3).

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu bagian dari kelembagaan perguruan tinggi memiliki tugas mengembangkan ilmu pendidikan dari bidang kurikulum dan bidang teknologi pendidikan. Bidang kurikulum meliputi sub bidang landasan filosofis, sosiologis, psikologis, budaya, metodologi, pendekatan dan evaluasi. Bidang teknologi pendidikan meliputi sub bidang desain, pemanfaatan, pengelolaan, pengembangan, dan penilaian terhadap segala sumber belajar untuk kepentingan peningkatan efektivitas dan efisiensi. Bidang kurikulum lebih mengutamakan pada falsafah dan isi seluruh pengalaman yang direncanakan yang diperoleh anak didik, sedangkan bidang teknologi pendidikan

mengutamakan pada bagaimana proses pengalaman itu dapat diperoleh masing-masing anak didik (Miarso, 2009: 2).

Idealnya suatu program pendidikan harus dapat memenuhi kebutuhan lulusan dalam menjalani kehidupan nyata. Untuk mewujudkan hal tersebut, kurikulum dalam suatu program pendidikan harus memperhatikan masyarakat dalam semua aspek, sesuai dengan sistem kepercayaan, sistem nilai, sistem kebutuhan yang terpadu dalam masyarakat. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan tuntutan pembangunan daerah dan nasional, keanekaragaman potensi daerah, dan lingkungan serta kebutuhan pengembangan iptek dan seni. (Hamalik, 2008: 98).

Berdasarkan prinsipnya, pengembangan kurikulum harus relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat dalam dunia kerja, artinya bahwa apa yang diajarkan harus mampu memenuhi dunia kerja, serta membantu pengembangan peserta didik dalam konsep *life skill* yang menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup yang berguna di kemudian hari.

Pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Oleh Karena itu pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang ada pada dunia kerja untuk dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kompetensi seperti harapan dunia kerja. Dengan demikian pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai **“RELEVANSI KURIKULUM JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DENGAN DUNIA KERJA (STUDI KASUS GURU TIK, DINAS PENDIDIKAN, DAN LEMBAGA DIKLAT)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja sebagai Guru TIK
- 1.2.2 Bagaimana relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja di Dinas Pendidikan
- 1.2.3 Bagaimana relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja di Lembaga Diklat

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibahas diatas maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

- 1.3.1 Mendeskripsikan relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja sebagai Guru TIK
- 1.3.2 Mendeskripsikan relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja di Dinas Pendidikan

1.3.3 Mendeskripsikan relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja di Lembaga Diklat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya wawasan dalam bidang kurikulum dan bidang teknologi pendidikan serta keterkaitannya dengan dunia kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Alumni

Manfaat bagi alumni adalah dapat mengetahui bagaimana relevansi dunia kerja mereka dengan kurikulum yang ada pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang dulu pernah mereka lalui.

1.4.2.2 Bagi Jurusan

Manfaat bagi jurusan adalah dapat untuk dijadikan referensi sebagai evaluasi kurikulum dalam jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

1.5 Fokus Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu perlu adanya fokus penelitian agar hasil dari penelitian lebih terfokus pada hal tertentu saja. Penelitian ini terfokus pada dunia kerja alumni di sekolah sebagai guru TIK, alumni yang bekerja di dinas pendidikan, dan alumni yang bekerja pada lembaga diklat, sehingga dapat diperoleh bagaimana relevansi kurikulum jurusan

kurikulum dan teknologi pendidikan dengan dunia kerja alumni pada bidang pekerjaan tersebut.

1.6 Penegasan Istilah

1.6.1 Relevansi

Relevansi adalah kesesuaian atau keterkaitan antara kenyataan atau pelaksanaan dengan tuntunan dan harapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 934) dalam Muhson (2012: 46) relevansi diartikan sebagai hubungan; kesesuaian; kaitan dengan tujuan; berguna secara langsung dengan apa yang dibutuhkan.

1.6.2 Kurikulum

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut (Hamalik, 2008: 91).

1.6.3 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan merupakan jurusan yang memiliki tugas dalam mengembangkan ilmu pendidikan dari bidang kurikulum dan bidang teknologi pendidikan, serta memfasilitasi belajar pada manusia, melalui usaha sistematis dalam identifikasi, pengembangan, pengorganisasian, dan pemanfaatan berbagai macam sumber belajar serta dengan pengelolaan atas keseluruhan proses tersebut (Miarso, 2009: 138).

1.6.4 Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja

Relevansi ini mengandung pengertian bahwa, materi yang ditawarkan didalamnya memiliki tanggungjawab dalam mempersiapkan anak didik yang memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Puspita : 2012).

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan skripsi ini mencakup tiga bagian yang masing-masing terdiri atas beberapa bab dan sub bab, yaitu :

a. Bagian Pendahuluan Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi meliputi halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

b. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi meliputi lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori-teori yang mendukung penelitian

BAB III : Metodologi penelitian berisi tentang langkah-langkah penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisi mengenai hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB IV : Penutup berisi tentang simpulan dan saran setelah menemukan hasil penelitian.

c. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep dan Kawasan Teknologi Pendidikan

2.1.1 Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan menurut (*Association for Educational Communication and Technology/AECT, 2004*) didefinisikan sebagai studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi.

Teknologi pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan terintegrasi meliputi manusia, alat, dan sistem, termasuk diantaranya gagasan, prosedur, dan organisasi. Teknologi pendidikan memakai pendekatan yang sistematis dalam rangka menganalisa dan memecahkan persoalan proses belajar. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang yang berkepentingan dengan pengembangan secara sistematis berbagai macam sumber belajar, termasuk didalamnya pengelolaan dan penggunaan sumber tersebut. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang profesi yang terbentuk dengan adanya usaha terorganisasikan dalam mengembangkan teori, melaksanakan penelitian, dan aplikasi praktis perluasan, serta peningkatan sumber belajar. Teknologi pendidikan beroperasi dalam seluruh bidang pendidikan secara rasional berkembang dan berintegrasi dalam berbagai kegiatan pendidikan (Miarso, 2009:6).

Teknologi pendidikan mencakup pengertian belajar melalui media masa serta sistem pelayanan pembelajaran (*support sistem for instruction*) termasuk sistem pengelolaan (*management*) (Seels, 1994: 4). Teknologi pendidikan adalah suatu bidang yang berkepentingan dengan memfasilitasi belajar pada manusia, melalui usaha sistematis dalam identifikasi, pengembangan, pengorganisasian, dan pemanfaatan berbagai macam sumber belajar serta dengan pengelolaan atas keseluruhan proses tersebut (Miarso, 2009: 138).

Teknologi Pendidikan merupakan suatu bidang kajian khusus (spesialisasi) ilmu pendidikan dengan objek formal “belajar” pada manusia secara pribadi atau yang tergabung dalam suatu organisasi. Bidang kajian ini pada mulanya digarap dengan mensintesis berbagai teori dan konsep dari berbagai disiplin ilmu kedalam suatu usaha terpadu, atau disebut dengan pendekatan isomeristik, yaitu penggabungan berbagai sumber yang berkaitan dalam satu kesatuan yang lebih bermakna. Perkembangan bidang kajian ini selanjutnya mensyaratkan pendekatan tambahan, yaitu sistematis dan sistemik. Sistematis artinya dilakukan secara runtut (teratur dengan langkah tertentu), sedangkan sistemik artinya menyeluruh atau disebut pula holistik atau komprehensif (Miarso, 2009: 199).

Berdasarkan definisi teknologi pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu kajian yang membantu jalannya pembelajaran, mengingat bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, mengevaluasi

dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.

2.1.2 Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 1994)

Definisi tahun 1994 dirumuskan dengan berlandaskan lima bidang garapan. Kelima kawasan Teknologi Pendidikan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, saling melengkapi, dan bersifat sinergistik (Seels dan Richey, 1994: 25). Kawasan-kawasan tersebut terdiri atas kawasan desain yaitu proses untuk menentukan kondisi belajar. Tujuan desain ialah untuk menciptakan strategi dan produk, pada tingkat makro yaitu program dan kurikulum, dan pada tingkat seperti pelajaran mikro yaitu pelajaran dan modul. Ruang lingkup desain pembelajaran bukan hanya sumber belajar atau komponen individual sistem ke lingkungan yang sistemik. Kawasan desain ini mempunyai empat cakupan besar yaitu desain sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, desain pesan dan karakteristik pebelajar (Seels dan Richey, 1994: 32).

Kawasan pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi ke dalam bentuk fisik. Kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam kawasan ini terdapat keterkaitan yang kompleks antara teknologi dan teori yang mendorong baik desain pesan maupun strategi pembelajaran. Kawasan pengembangan ini terdiri dari empat kategori yaitu teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berasaskan komputer dan teknologi terpadu (Seels dan Richey, 1994: 38).

Kawasan Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Kawasan ini mempunyai jangkauan aktivitas dan strategi mengajar yang luas. Kawasan pemanfaatan mempunyai empat cakupan dasar yaitu pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan pelembagaan, kebijakan dan regulasi. Fungsi kawasan ini penting karena membicarakan kaitan pebelajar dengan bahan atau sistem pembelajaran. Dengan demikian pemanfaatan menuntut adanya penggunaan, diseminasi, inovasi, dan pelembagaan yang sistematis. Setiap orang yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan pebelajar dengan bahan dan aktivitas yang terpilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pebelajar dan memasukkannya dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan (Seels dan Richey, 1994: 50).

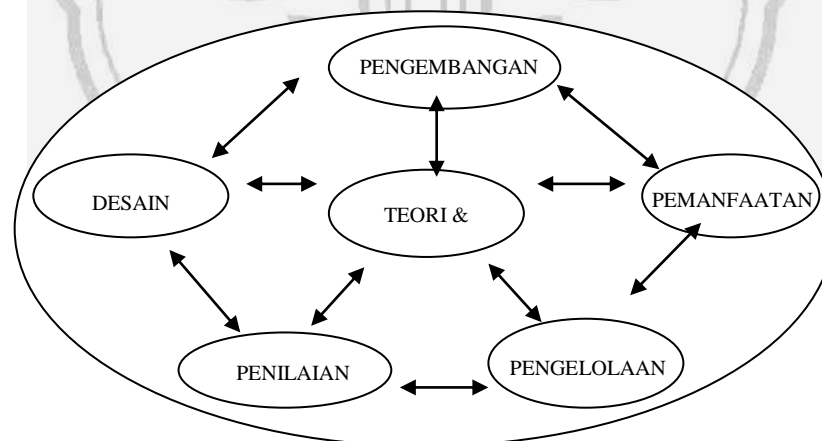
Kawasan pengelolaan adalah kegiatan yang meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan supervisi. Pengelolaan biasanya merupakan hasil dari penerapan suatu sistem nilai. Dalam kawasan ini ada empat kategori yang penting yaitu pengelolaan proyek, pengelolaan sumber, pengelolaan sistem penyampaian dan yang terakhir adalah pengelolaan informasi (Seels dan Richey, 1994: 54).

Kawasan penilaian adalah proses penentuan memadai atau tidaknya pembelajaran dan belajar. Penilaian dimulai dengan analisis masalah. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan dan penilaian pembelajaran. Dalam kawasan penilaian terdapat empat sub kawasan yaitu

analisis masalah, pengukuran acuan-patokan, penilaian formatif, dan penilaian sumatif (Seels dan Richey, 1994: 59).

Hubungan antar kawasan saling melengkapi, terbukti dengan ditunjukkannya lingkup penelitian dan teori dalam setiap kawasan. Hubungan antar kawasan juga bersifat sinergetik. Sebagai contoh, seorang praktisi yang bekerja dalam kawasan pengembangan menggunakan teori dari kawasan desain, seperti teori desain sistem pembelajaran dan desain pesan. Seorang praktisi yang bekerja dalam kawasan desain menggunakan teori mengenai karakteristik media dari kawasan pengembangan dan kawasan pemanfaatan dan teori mengenai analisi masalah dan pengukuran dari kawasan penilaian (Seels dan Richey, 1994: 27).

Sifat saling melengkapi dari hubungan antar kawasan dalam bidang dapat dilihat dalam gambar berikut:



Bagan 2.1 Hubungan antar Kawasan dalam Bidang Kajian

(Seels dan Richey, 1994: 29)

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa setiap kawasan memberikan kontribusi terhadap kawasan yang lain dan kepada penelitian maupun teori yang digunakan bersama oleh semua kawasan. Sebagai contoh, teori yang digunakan bersama ialah teori mengenai umpan balik yang dalam beberapa hal digunakan oleh setiap kawasan. Umpan balik dapat masuk dalam strategi pembelajaran maupun dalam desain pesan. Putaran umpan balik digunakan dalam sistem pengelolaan, dan penilaian juga memberikan umpan balik (Seels dan Richey, 1994: 30). Teknologi pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.

2.1.3 Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 2004)

Secara historis definisi teknologi pendidikan selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Definisi terakhir yang dikemukakan oleh AECT 2004 (*The Association for Educational Communication and Technology*) menyatakan bahwa “*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*”. Dalam bahasa Indonesia yaitu Teknologi Pembelajaran adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan,

penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi (dalam <http://rufmania.multiply.com/journal/item/2>).

Definisi ini mengandung beberapa elemen kunci yaitu (1) **Studi** merupakan pemahaman teoritis, sebagaimana dalam praktek teknologi pendidikan memerlukan konstruksi dan perbaikan pengetahuan yang berkelanjutan melalui penelitian dan refleksi praktek, yang tercakup dalam istilah studi, (2) **Etika Praktek** yaitu mengacu kepada standar etika praktis sebagaimana didefinisikan oleh Komite Etika AECT mengenai apa yang harus dilakukan oleh praktisi Teknologi Pendidikan, (3) **Fasilitasi**. Pergeseran paradigma ke arah kepemilikan dan tanggung jawab pembelajar yang lebih besar telah merubah peran teknologi dari pengontrol menjadi pemfasilitasi (4) **Pembelajaran**. Pengertian pembelajaran saat ini sudah berubah dari beberapa puluh tahun yang lalu. Pembelajaran selain berkenaan dengan ingatan juga berkenaan dengan pemahaman, (5) **Peningkatan**. Peningkatan berkenaan dengan perbaikan produk, yang menyebabkan pembelajaran lebih efektif, perubahan dalam kapabilitas, yang membawa dampak pada aplikasi dunia nyata, (6) **Kinerja**. Kinerja berkenaan dengan kesanggupan pembelajar untuk menggunakan dan mengaplikasikan kemampuan yang baru didapatkannya (<http://rufmania.multiply.com/journal/item/2>).

2.1.4 Perbedaan Definisi TP 1994 dan Definisi TP 2004

Berdasarkan definisi 1994, menyatakan bahwa teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan

serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar (AECT 1994). Perbedaan antara kedua definisi ini adalah :

Tabel 2.1 Perbedaan Definisi TP 1994 dan Definisi TP 2004

| DEFINISI 1994 | DEFINISI 2004 |
|--|---|
| 1. Menekankan pada teori dan praktek | 1. Menekankan pada Studi dan etika praktek |
| 2. Pokok kegiatan adalah desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian | 2. Penciptaan, pengaturan, dan penggunaan |
| 3. Tujuan untuk keperluan belajar | 3. Tujuan memfasilitasi pembelajaran |
| 4. Utilisasi proses & sumber belajar | 4. Utilisasi proses & sumber daya teknologi |

(<http://rufmania.multiply.com/journal/item/2>)

Untuk poin 1, definisi 2004 sudah lebih spesifik karena menekankan pada studi dan etika praktek. Poin 2, definisi 2004 memiliki kekurangan karena tidak mencakup untuk penilaian. Poin 3 sudah berkenaan dengan perubahan paradigma, dimana teknologi pembelajaran hanya memfasilitasi pembelajaran yang artinya faktor-faktor lain dianggap sudah ada. Poin 4, definisi 2004 sudah lebih luas karena yang dikelola bukan hanya semata proses dan sumber belajar, tetapi lebih jauh sudah mencakup proses dan sumber daya teknologi. Secara singkat dapat

dikatakan bahwa definisi 2004 sudah mencakup aspek etika dalam profesi , peran sebagai fasilitator, dan pemanfaatan proses dan sumber daya teknologi.

Teknologi pembelajaran merupakan disiplin ilmu yang berkepentingan memecahkan permasalahan belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip menggunakan berbagai pendekatan (Miarso, 2007: 193).

Sehingga dapat diambil kesimpulan secara menyeluruh bahwa teknologi pendidikan yaitu suatu disiplin ilmu yang berkenaan dengan seluruh aspek pendidikan dalam hal ini menyelesaikan segala permasalahan pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan yang dilakukan dengan profesional dan kredibel.

Berdasarkan uraian di atas, menurut definisi teknologi pendidikan 1994 maka penelitian ini termasuk dalam kawasan penilaian. Relevansi kurikulum jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan dengan dunia kerja berarti menilai relevansi kurikulum yang telah digunakan dalam pembelajaran dengan dunia kerja para lulusannya. Sementara berdasarkan definisi kawasan TP 2004 penelitian ini termasuk dalam penggunaan, berarti menilai penggunaan kurikulum yang sudah ada dalam dunia kerja lulusan, dalam artian apakah setelah lulus masih perlu belajar lagi untuk mendalami bidang pekerjaannya, atau cukup hanya dari materi yang sudah didapat di perkuliahan.

2.2 Kurikulum

2.2.1 Pengertain Kurikulum

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar

yang harus dijalani oleh peserta didik untuk mencapai kemampuan yang telah direncanakan, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Hamalik, 2008: 91).

Kurikulum adalah dokumen yang tertulis yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran, oleh sebab itu kurikulum hendaknya dirancang sederhana, mudah dipahami dan sistematis. Oleh sebab itu kurikulum hendaklah diawali dengan spesifikasi kebutuhan peserta didik, karena yang menjadi sasaran kurikulum adalah peserta didik dan kurikulum dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat, karena masyarakat yang akan menjadi pengguna lulusan.

Suatu kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Hamalik, 2008: 92).

2.2.2 Komponen Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu. Komponen-komponen itu tidaklah berdiri sendiri, sebagai suatu sistem setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain.

2.2.2.1 Komponen Tujuan

Berhubungan dengan arah perubahan yang dicita-citakan dari suatu kurikulum agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap isi atau bahan ajar, strategi, media pembelajaran dan evaluasi. Tujuan ini dianggap sebagai dasar, arah, dan patokan dalam menentukan komponen yang lainnya.

2.2.2.2 Komponen Isi atau Materi

Berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik, menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambar pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan peserta didik. Isi atau materi dalam sebuah kurikulum menentukan kualitas suatu kurikulum dalam lembaga pendidikan sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan kurikulum. Dalam pemilihan isi atau materi kurikulum harus memperhatikan 4 kriteria, yaitu (1) memiliki tingkat kebermaknaan; (2) berguna bagi kehidupan; (3) sesuai dengan minat peserta didik; (4) sesuai dengan perkembangan individu.

2.2.2.3 Komponen Strategi Pembelajaran atau Metode

Berhubungan dengan penerapan kurikulum yang meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran berkaitan dengan masalah cara atau sistem penyampaian isi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan, meliputi pendekatan, prosedur, metode, model dan teknik yang dipergunakan dalam menyajikan bahan atau isi kurikulum.

2.2.2.4 *Komponen Organisasi*

Komponen organisasi berkaitan dengan bagaimana materi disusun atau diorganisasikan sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar dengan baik untuk mencapai tujuan.

2.2.2.5 *Komponen Evaluasi*

Dalam kegiatan evaluasi dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum perlu dipertahankan atau tidak, serta dapat digunakan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses penerapan kurikulum secara keseluruhan. Hasil dari kegiatan evaluasi dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk penyempurnaan dalam pengembangan kurikulum berikutnya (Hamalik, 2008: 95).

2.2.3 **Peranan Kurikulum**

Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis mengemban peranan sebagai berikut :

2.2.3.1 *Peranan Konservatif*

Menekanakan bahwa kurikulum dapat dijadikan sebagai sarana untuk meneruskan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda. Peranan ini sifatnya sangat mendasar, dan disesuaikan dengan kenyataan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sosial.

2.2.3.2 *Peranan Kritis dan Evaluatif*

Bahwa kenyataan nilai-nilai dan budaya hidup dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan, sehingga nilai-nilai budaya masa lalu perlu diwariskan kepada peserta didik di masa sekarang, oleh karena itu kurikulum berperan untuk menilai dan memilih nilai dan budaya serta pengetahuan baru yang diwariskan tersebut. Kurikulum harus turut aktif dalam kontrol atau filter sosial sehingga nilai-nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan tuntutan masa kini dapat dihilangkan dan diadakan penyempurnaan.

2.2.3.3 *Peranan Kreatif*

Menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa mendatang. Kurikulum dapat membantu setiap peserta didik mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, serta cara berfikir baru yang dibutuhkan dalam kehidupannya (Hamalik, 2008: 95).

2.2.4 **Fungsi Kurikulum**

Disamping memiliki peranan, kurikulum juga memiliki fungsi. Secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya kearah tujuan pendidikan. Menurut Alexander Inglis, 1978 dalam Hamalik, fungsi kurikulum adalah sebagai berikut:

2.2.4.1 Fungsi Penyesuaian

Bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan peserta didik memiliki sifat *well adjust*, yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social

2.2.4.2 Fungsi Integrasi

Bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh. Peserta didik pada dasarnya merupakan anggota dan bagian integral masyarakat ke jenjang yang lebih tinggi.

2.2.4.3 Fungsi Diferensiasi

Bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan layanan terhadap perbedaan individu peserta didik. Setiap peserta didik memiliki perbedaan baik dari aspek fisik maupun psikis.

2.2.4.4 Fungsi Persiapan

Bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didiknya melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2.2.4.5 Fungsi Pemilihan

Bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampaun dan minatnya.

2.2.4.6 Fungsi Diagnostik

Bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami dan menerima potensi dan kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya masing-masing (Hamalik, 2008: 95).

2.3 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES

2.3.1 Visi, Misi, dan Tujuan

2.3.1.1 Visi

Prodi Teknologi Pendidikan, FIP UNNES sebagai pusat pengembangan iptek pendidikan dan pusat penyiapan teknolog pendidikan atau pembelajaran serta pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan multimedia

2.3.1.2 Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan teknolog pendidikan atau pembelajaran, pendidik, dan tenaga kependidikan yang menguasai TIK dan multimedia, unggul, dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi pendidikan atau pembelajaran untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dan menjadi rujukan.
- 3) Menerapkan berbagai hasil karya dalam bidang teknologi pendidikan atau pembelajaran untuk memberdayakan masyarakat.

2.3.1.3 Tujuan

- 1) Menghasilkan teknolog pendidikan atau pembelajaran yang mampu merancang, mengembangkan, memanfaatkan dan mengelola serta mengevaluasi program, proses dan produk pendidikan atau pembelajaran dan pelatihan

- 2) Menghasilkan tenaga pendidik yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan multimedia di jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Menghasilkan tenaga kependidikan sebagai pengembang kurikulum, pengelola atau teknisi sumber belajar - termasuk perpustakaan sekolah, dan tenaga administratif yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Menghasilkan karya akademik melalui kegiatan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi pendidikan atau pembelajaran.
- 5) Memberdayakan masyarakat melalui penerapan berbagai hasil karya teknologi pendidikan atau pembelajaran

2.3.2 Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan secara garis besar terpecah menjadi dua konsentrasi yaitu sebagai pengembang teknologi pembelajaran dan/atau sebagai pendidik serta tenaga kependidikan yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi serta multimedia.

2.3.2.1 Umum

Baik konsentrasi sebagai pengembang teknologi pembelajaran dan/atau sebagai pendidik serta tenaga kependidikan yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi serta multimedia

- 1) Kompetensi Kepribadian
 - a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, jujur, dan berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan

- b) Menunjukkan komitmen, etos kerja dan tanggung jawab terhadap tugas
- c) Menjunjung tinggi kode etik profesi

2) Kompetensi Sosial

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun baik secara lisan maupun tulisan
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
- d) Bekerja sama dalam pelaksanaan tugas

3) Kompetensi Manajerial Administratif

- a) Merencanakan dan mengembangkan pusat sumber belajar khususnya laboratorium multimedia sekolah
- b) Mengelola pusat sumber belajar khususnya laboratorium multimedia sekolah
- c) Monitoring dan evaluasi pusat sumber belajar khususnya laboratorium multi media sekolah

2.3.2.2 Khusus Konsentrasi Pengembang Teknologi Pembelajaran

1) Kompetensi profesional

- a) Mampu melaksanakan analisis dan pengkajian sistem atau model teknologi pembelajaran,

- b) Mampu merancang sistem atau model teknologi pembelajaran,
- c) Mampu memproduksi media pembelajaran,
- d) Mampu menerapkan sistem atau model dan pemanfaatan media pembelajaran,
- e) Mampu melakukan pengendalian sistem atau model pembelajaran,
- f) Mampu melakukan evaluasi penerapan sistem atau model dan pemanfaatan media pembelajaran.
- g) Mampu merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola dan menilai proses, sumber dan sistem belajar.
- h) Mampu mengembangkan dan mengelola serta mengevaluasi kurikulum di berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan.

2.3.2.3 Khusus Konsentrasi Pendidik & Tenaga Kependidikan yang menguasai TIK serta Multimedia

- 1) Kompetensi Pedagogik
 - a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
 - b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
 - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
 - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
 - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
 - h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
 - i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
 - j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
- 2) Kompetensi Profesional
- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
 - b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia untuk mengembangkan diri.
 - e) Mengoperasikan dan memelihara komputer personal dan periferalnya.
 - f) Mengolah kata (*word processing*), Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik, Mengelola pangkalan data (*data base*) dengan komputer personal atau komputer server.

- g) Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.
- h) Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel)
- i) Membuat dan memelihara situs laman (web)
- j) Membuat dan menggunakan media komunikasi, termasuk pemrosesan gambar, audio dan video.
- k) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam disiplin atau materi pembelajaran lain dan sebagai media komunikasi.
- l) Memanfaatkan pusat sumber belajar khususnya laboratorium multimedia sekolah untuk pendidikan dan penelitian
- m) Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja
(dalam <http://teknodik.unnes.ac.id>)

2.3.3 Peluang Kerja

Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa Sebaran tempat kerja lulusan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan, sebagai berikut :

- 1) Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
- 2) Teknologi Komunikasi Perpustakaan Sekolah
- 3) Balai Pengembangan Multimedia
- 4) Rumah Produksi
- 5) Angkatan Darat
- 6) Polisi
- 7) Departemen Perhubungan

- 8) Balai Diklat BPN
 - 9) Wartawan
 - 10) Percetakan dan Perbukuan
 - 11) Dinas Pendidikan Kab/kota
 - 12) Dinas Pendidikan Propinsi
 - 13) Guru TIK
 - 14) Perguruan swasta (guru SD dan pengelola IT)
 - 15) Partai politik
 - 16) Wiraswasta
 - 17) Depag
 - 18) Lembaga Kursus
 - 19) Tenaga Lapangan Desa
 - 20) Balai Diklat Swasta
 - 21) Dosen PTN
 - 22) Dosen PTS
- (dalam <http://teknodik.unnes.ac.id>)



2.4 Dunia Kerja

Menurut BPS (2009) dalam Muhson (2012: 3) bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Mereka yang punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja karena berbagai sebab seperti sakit, cuti, mogok dan sebagainya, tergolong sebagai bekerja.

Dalam bekerja tiap-tiap pekerja memiliki lingkungannya sendiri yang disebut dengan dunia kerja. Dunia kerja merupakan lingkungan kerja yang berada disetiap pekerja yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial, psikologi, dan fisik pekerja dalam melaksanakan tuntutan pekerjaannya.

Menurut Nitisemito (2000: 183) dalam Satria (2008) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan. Sedarmayanti (2001: 21) dalam Satria (2008) menyatakan bahwa secara garis besar, lingkungan kerja dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pekerja secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan yang langsung berhubungan dengan pekerja contohnya meja, kursi, komputer, dan sebagainya yang berbentuk fisik. Lingkungan yang tidak langsung berhubungan dengan pekerja disebut juga dengan lingkungan perantara atau lingkungan umum yang mempengaruhi kondisi manusia contohnya temperatur, sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya.

- 2) Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik merupakan semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan, maupun yang berkaitan dengan sesama rekan kerja ataupun dengan bawahan.

2.5 Relevansi Pendidikan dengan Dunia Kerja

Relevansi pendidikan adalah tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil keluaran program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif yang didukung oleh ketepatan unsur masukan, proses, dan keluaran. Relevansi pendidikan tinggi bagi mahasiswa terkait dengan lulusan yang akan menyesuaikan diri dengan berpartisipasi dalam dunia kerja nantinya. Relevansi pendidikan merupakan konsep yang luas, berpeluang ambigu dan multi dimensi. Relevansi menyangkut dua dimensi kehidupan yaitu kehidupan dalam pendidikan (sekolah atau perguruan tinggi) dan dunia kerja (masyarakat). Oleh karena itu relevansi suatu program pendidikan atau program studi terkandung unsur tujuan, input, proses, keluaran, dan dampak serta keterkaitan antara satu unsur dengan yang lainnya sebagai suatu sistem (Muhson, 2012: 6).

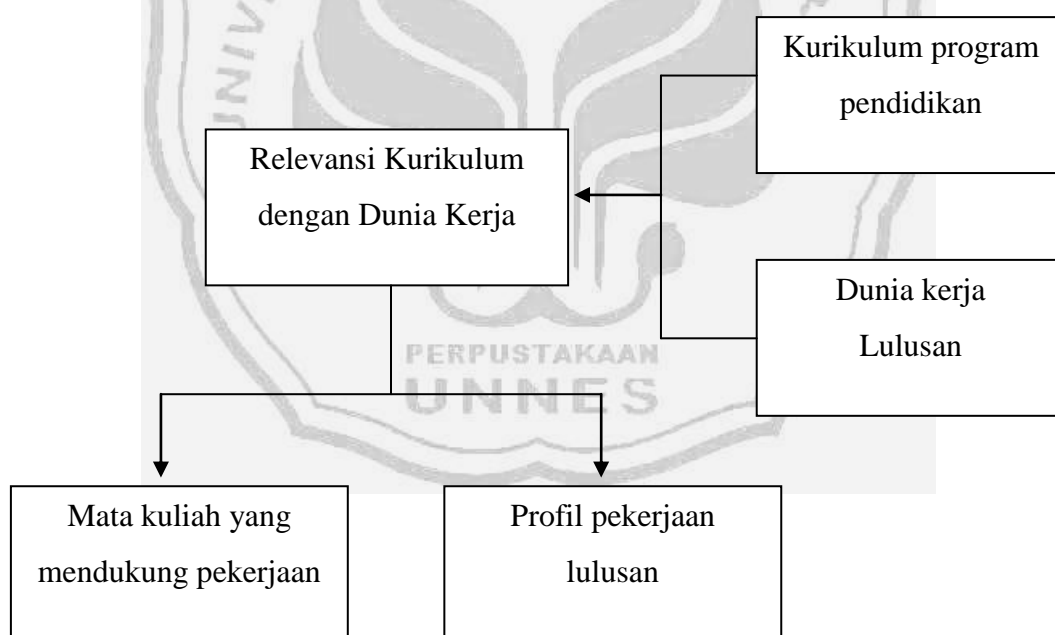
Relevansi pendidikan dengan dunia kerja dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan para lulusan. Relevansi atau kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan atau beban kerja, tingkat penghasilan atau gaji dan mata kuliah yang bermanfaat atau mendukung pekerjaan para lulusan di dunia kerja (Muhson, 2012: 6).

Menurut Soemantri (2010: 13), relevansi pendidikan dengan dunia kerja dapat ditunjukkan melalui relevansi kurikulum perkuliahan terhadap *life skill* pekerjaan para lulusan serta relevansi materi perkuliahan dengan pekerjaan. Dengan kata lain relevansi pendidikan dengan dunia kerja dapat ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan

dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, serta saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Rhiza S. Sadjad dalam Muhson (2012: 6) mendefinisikan relevansi sebagai komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Suatu pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika sebagian besar lulusannya sapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2.6 Kerangka Berpikir



Bagan 2.2. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan

wadah pembinaan tenaga kerja, yang dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat.

Idealnya suatu program pendidikan harus dapat memenuhi kebutuhan lulusan dalam menjalani kehidupan nyata. Untuk mewujudkan hal tersebut, kurikulum dalam suatu program pendidikan harus memperhatikan masyarakat dalam semua aspek, sesuai dengan sistem kepercayaan, sistem nilai, sistem kebutuhan yang terpadu dalam masyarakat. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan tuntutan pembangunan daerah dan nasional, keanekaragaman potensi daerah, dan lingkungan serta kebutuhan pengembangan iptek dan seni. (Hamalik, 2008: 98). Berdasarkan prinsipnya, pengembangan kurikulum harus relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat dalam dunia kerja, artinya bahwa apa yang diajarkan harus mampu memenuhi dunia kerja, serta membantu pengembangan peserta didik dalam konsep *life skill* yang menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup yang berguna di kemudian hari.

Pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Oleh Karena itu pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang ada pada dunia kerja untuk dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kompetensi seperti harapan dunia kerja. Dengan demikian pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Berdasarkan lingkup permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti bertujuan mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja lulusannya. Menurut Sukmadinata (2010), penelitian kualitatif didasari oleh filsafat konstruktivisme yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mengarah pada penyimpulan.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 2) dalam Moleong (2003), metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang diamati, artinya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, dan tujuannya untuk menggambarkan serta menguraikan keadaan tentang relevansi kurikulum jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja lulusannya.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan diberbagai tempat yaitu, di instansi tempat masing-masing informan bekerja, ditempat tinggal informan, serta

ditempat yang telah disepakatai bersama untuk melakukan penelitian. Melihat banyaknya mahasiswa lulusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES, maka pada penelitian ini, peneliti hanya memilih beberapa informan yang akan dijadikan sebagai sample untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan.

3.3 Sampel dan Subyek Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*). Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dalam menggali data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Sukmadinata (2010: 101) menyatakan, sampel *purposive* lebih memfokuskan pada informan-informan terpilih sebagai sumber data yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam, sampel yang dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan data dan keterangan yang tepat, jelas, dan akurat, maka peneliti telah menentukan siapa saja yang akan menjadi sumber data atau informan. Mengingat banyaknya alumni Jurusan Kurikulum dan

Teknologi Pendidikan, maka sebagai sampel dipilih 6 orang saja, yaitu BD dan SH yang bekerja sebagai guru TIK, CA dan LA yang bekerja di Dinas Pendidikan, dan DA dan SP yang bekerja di Lembaga Diklat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, selebihnya adalah data pelengkap seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa materi-materi, fenomena maupun petunjuk-petunjuk yang ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti selama berada di lapangan yang bersifat *emergent* atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dan temuan di lapangan.

3.4.1 Teknik Wawancara Mendalam (*Indepth interview*)

Menurut Sukmadinata (2010: 216) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, ataupun kelompok. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), sebagai langkah menggali sedalam-dalamnya atau mendapat pengertian seluas-luasnya dari jawaban yang diberikan responden guna mendapatkan data yang lebih dalam, utuh dan rinci. Sehingga dalam wawancara ini peneliti hanya memuat pertanyaan-pertanyaan pokok yang berbentuk pertanyaan terbuka.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber tersebut terdiri dari dokumen atau rekaman. Menurut Guba &

Lincoln dalam Moleong (2003: 161) ada perbedaan antara rekaman dan dokumen. Rekaman adalah setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan membuktikan adanya suatu peristiwa atau untuk memenuhi accounting. Sedangkan dokumen digunakan untuk acuan selain bahan atau rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu seperti surat-surat, buku harian, foto-foto, naskah pidato dan buku pedoman pendidikan.

Informasi dokumentatif ini bermanfaat untuk menyajikan gambaran-gambaran secara mendalam dalam memahami informasi-informasi verbal dari berbagai fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti. Informasi dokumentatif ini dapat melengkapi data-data yang belum tergal dari hasil wawancara.

3.5 Teknik Analisa Data

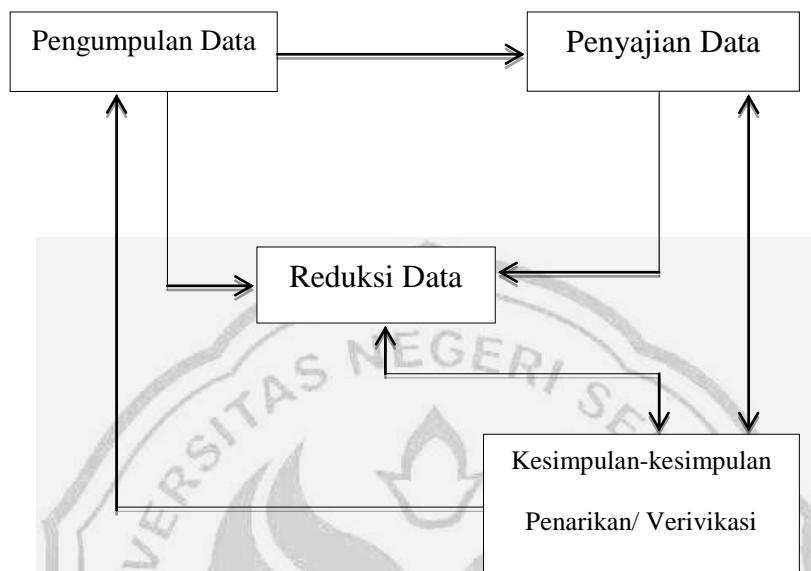
Pengumpulan dan analisa data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat interaktif. Data yang berupa kata-kata atau kalimat dari catatan-catatan lapangan yang telah terkumpul diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisa secara kualitatif. Suharsimi (2003: 352) berpendapat bahwa analisa kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Teknik analisa kualitatif mengacu pada metode analisa dari Miles dan Huberman (1992: 15-20) yang dilakukan dalam empat komponen, yaitu:

- a. Pengumpulan data adalah proses mencari dan mengumpulkan berbagai jenis dan bentuk data diperlukan yang ada dilapangan. Dalam hal ini

peneliti mencatat data yang diperoleh dari kegiatan wawancara kepada subjek maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

- b. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisa yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*filednote*).
- c. Penyajian data sebagai komponen analisa kedua, merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dilakukan. Penyajian data ini disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami. Penyajian data ini unit-unitnya mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci dan mendalam untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.
- d. Penarikan kesimpulan merupakan upaya penarikan makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan verifikasi yang merupakan aktifitas pengulangan untuk tujuan pematapan, penelusuran data kembali dengan cepat.

Tahapan analisis data kualitatif diatas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1. Komponen-Komponen Analisis Data

Milles dan Hubberman (1992: 20)

Peneliti berusaha untuk menggunakan teknik dan prosedur dalam proses penemuan data-data yang kemudian dianalisa secara terstruktur agar data yang tergalil lebih variatif dan relevan. Langkah analisa terstruktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi kepada berbagai sumber untuk mengumpulkan data-data sesuai tujuan penelitian.
2. Peneliti melakukan reduksi data yang telah diperoleh di lapangan yang sudah dipindahkan ke komputer.
3. Peneliti menyajikan data berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Data tersebut dikaji ulang untuk kemudian ditarik kesimpulan.

4. Setelah data terkumpul, kemudian ditarik kesimpulan. Jika data yang ada belum dapat diambil kesimpulan, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari informasi tambahan.
5. Proses ini terus dilakukan selama data yang diperoleh masih dirasa kurang akurat dan meragukan.

3.6 Uji Keabsahaan Data

Data-data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, kemudian diuji keabsahannya sehingga didapat data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Moleong (2003: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lain. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 orang alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada subjek yang tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Semarang khususnya alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Peneliti mengambil latar di lingkungan Universitas Negeri Semarang, namun pada realisasinya penelitian ini tidak hanya dilaksanakan di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Melihat segi kenyamanan dari subjek penelitian dalam memberikan informasi yang relevan, maka peneliti juga melakukan penelitian di tempat tinggal subjek dan ditempat kerja subyek yang memungkinkan segala informasi dapat tergali dari subjek penelitian.

4.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian didasarkan atas teknik *purposive sampling* dimana peneliti telah menentukan beberapa subjek yang akan diteliti. Subjek yang telah peneliti tentukan berjumlah 6 orang alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES dengan kriteria yakni yang bekerja sebagai Guru TIK, yang bekerja di Dinas Pendidikan, dan yang bekerja di Lembaga Diklat.

Adapun profil dari keenam subjek dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Profil Subjek Penelitian

| No | Subyek Penelitian | Angkatan | Tempat Bekerja | Bidang Pekerjaan |
|----|-------------------|----------|--|---|
| 1. | BD | 2004 | SMP N 2 Pemalang | Guru TIK Kelas VII |
| 2. | SH | 2007 | SMA N 12 Semarang | Guru TIK Kelas X |
| 3. | CA | 2001 | Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal | Seksi Kurikulum TK/SD Bidang Dikdas |
| 4. | LA | 2005 | Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon | Pengembang Teknologi Pembelajaran |
| 5. | DA | 2005 | Kantor SAR Kelas A Semarang | Penyusun Pelatihan Potensi SAR |
| 6. | SP | 2005 | Pusdik Reskrim Lemdik Polri | Perwira Perencanaan Diklat |

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian merupakan uraian mengenai data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada subyek-subyek yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan pada tahap dokumentasi berupa dokumen foto dan rekaman. Berdasarkan hasil wawancara selama penelitian, berikut disajikan hasil penelitian

di lapangan mengenai relevansi kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan dunia kerja dapat dideskripsikan sebagai berikut :

4.2.1 Profil Pekerjaan

Profil pekerjaan merupakan salah satu hal yang dapat menunjukkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

4.2.1.1 Profil Pekerjaan Alumni yang Bekerja sebagai Guru TIK

Untuk mengetahui profil pekerjaan pada guru TIK maka penulis melakukan wawancara kepada alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES yang bekerja sebagai guru TIK, yaitu BD dan SH. Mereka berdua sama-sama mengajar TIK namun dalam jenjang pendidikan yang berbeda.

Berikut pernyataan dari BD mengenai jabatan, tugas, dan jenis pekerjaan yang dia lakukan :

Dalam instansi tempat saya bekerja, saya menjabat sebagai guru TIK Kelas VII. Tugas utama saya ya mengajar TIK Kelas VII, tapi saya juga mempunyai tugas tambahan sebagai kepala laboran jadi ya saya juga yang mengurus laboratorium komputer. Jenis pekerjaan yang saya lakukan berdasarkan pekerjaan saya yaa biasanya saya me-maintenance komputer dan juga mengentry data sekolah. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Selain mengajar BD pun memiliki pekerjaan lain yang harus dikerjakannya, yaitu mengurus laboratorium komputer dan melakukan entry data sekolah. Pekerjaan tambahan tersebut dilakukan karena memang dia memiliki keterampilan dalam bidang tersebut.

BD memaparkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru TIK yaitu harus memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer, web, dan editing video.

Yang jelas dasarnya karena guru TIK yaa keterampilan yang harus dimiliki ya mengenai komputer itu sendiri, kemudian ilmu komunikasi. Jadi yang terpenting untuk guru TIK itu yaa tentang komputer, web, dan editing video, itu adalah sudah merupakan standarisasi keterampilan yang dibutuhkan untuk guru TIK. Untuk keterampilan tambahan yaa soft skill yaa, kemudian yaa ramah tamah, tanggung jawab, keterampilan sesuai dengan kemampuan kita masing-masing yang kita dapat di perkuliahan itu juga sudah bisa jadi dasarnya. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Dalam melaksanakan tugas-tugas dari tempat dia bekerja, BD mengaku tidak pernah mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Yaa tidak ada yaa, Alhamdulillah tidak ada ya kesulitan dalam menyelesaikan tugas, karena ketika kuliah dulu memang sudah dipelajari, dan pengembangannya yaa pada saat bekerja ini. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Untuk menjadi guru TIK juga dia sudah terampil dalam bidang komputerisasi, serta dalam melaksanakan semua pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatannya, BD tidak pernah merasa kesulitan, karena memang apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan sudah ia dapatkan dalam perkuliahan.

Berbeda dengan apa yang dipaparkan BD mengenai profil pekerjaannya, SH memiliki pernyataan lain, karena mereka mengajar dalam jenjang pendidikan yang berbeda.

Berikut pernyataan dari SH mengenai jabatan, tugas, dan jenis pekerjaan yang dia lakukan :

Di SMA N 12 Semarang, saya menjabat sebagai Guru TIK Kelas X. tugas utama saya yaa mengajar TIK Kelas X, khususnya dari Kelas X.1 sampai kelas X.10. jenis pekerjaan yang saya lakukan yaa mengajar TIK

tentunya, kemudian mengurus Laboratorium komputer dan menginput nilai sekolah. (transkrip wawancara 13 April 2013)

Berkat keterampilan yang dimiliki, sama halnya dengan BD, sebagai guru TIK pada umumnya mendapatkan tugas tambahan sebagai laboran komputer begitupun SH ia mendapat tugas mengurus laboratorium komputer dan menginput nilai sekolah.

SH menyatakan keterampilan yang dibutuhkan untuk dalam melaksanakan tugasnya yaitu harus menguasai materi pelajaran TIK dan menguasai jaringan.

Keterampilan yang diperlukan yaa harus menguasai materi pelajaran TIK. Kelas X yang diajarkan Ms. Office Word dan Ms. Excel, Kelas XI yang diajarkan Ms. Acces dan Ms. Power Point, Kelas XII yang diajarkan Adobe Photoshop dan CorelDraw, kemudian menguasai internet dan jaringan untuk membantu kerja TU dan guru-guru yang kesulitan dalam jaringan, kemudian harus menguasai komputerisasi. Untuk tambahannya yaa harus menguasai jaringan komputer dan jaringan internet. (transkrip wawancara 13 April 2013)

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, SH tidak begitu mendapatkan kesulitan, walaupun ada dia selalu bertanya kepada yang lebih menguasai bidang tersebut.

Kalau dalam melaksanakan tugas si tidak ada kesulitan yaa, karena apa yang ditugaskan sudah sesuai dengan kemampuan yang sudah saya miliki, tapi yaa kalau ada saya mengatasinya lebih kepada sharing atau bertanya dengan guru TIK lain yang lebih menguasai pada bidang tersebut. (transkrip wawancara 13 April 2013)

Pada bidang pekerjaan sebagai Guru TIK, pada dasarnya kebutuhan materi mereka dalam mengajar sudah didapatkan dari materi diperkuliahan, karena materi yang dibutuhkan hanya mengenai komputerisasi serta web, dan

jaringan. Pekerjaan sebagai Guru TIK sudah menunjukkan bahwa mereka menguasai komputerisasi, sehingga kedua subjek yaitu BD dan SH sama-sama ditugaskan sebagai laboran komputer yang mengurus laboratorium komputer. Mereka juga menguasai web dan jaringan sehingga mereka juga ditugaskan untuk mengentry data sekolah dan menginput nilai sekolah yang bersifat online.

4.2.1.2 *Profil Pekerjaan Alumni yang Bekerja di Dinas Pendidikan*

Untuk mengetahui profil pekerjaan pada alumni yang bekerja di Dinas Pendidikan maka penulis melakukan wawancara kepada alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES yang bekerja di Dinas Pendidikan, yaitu CA yang bekerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal dan LA yang bekerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon.

Berikut pernyataan dari CA mengenai jabatan dan tugas yang dia lakukan dalam pekerjaan :

Saya menjabat sebagai Staf Seksi Kurikulum TK/SD Bidang Pendidikan Dasar. Tugas utama saya disini membantu kegiatan seksi kurikulum TK dan SD, tugas tambahannya yaa pendataan UN SD. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Sebagai Staf Seksi Kurikulum TK/SD, CA membantu kegiatan yang ada pada seksi kurikulum TK dan SD, selain itu dia juga banyak menangani jenis pekerjaan lain yang berkaitan dengan jabatannya sebagai Staf Seksi Kurikulum TK/SD.

Jenis pekerjaan yang saya lakukan yaa banyak yaa, saya banyak menangani kegiatan. (1). Saya menangani lomba-lomba siswa SD/MI misalnya lomba cerdas cermat mulai dari perencanaannya, pengurusan tempat lomba, kemudian pembentukan panitia juga, sampai membuat SPJnya, dalam satu tahun itu yaa hamper tiap bulannya pasti ada lomba.

(2). Kalau pendataan UN, dari pendataan sistem online saya sebagai admin kabupatennya, dari sekolah itu mengentry data siswa sendiri, nanti saya yang mencetak DNS kemudian DNT. (3). Kemudian saya juga mengurus surat menyurat, surat tugas, surat masuk, surat keluar, yaa yang berkaitan dengan administrasi. (4). Saya juga ikut memferifikasi sekolah baru ke lokasi sampai penerbitan ijin nasional, terutama yang SD yaa, saya melaksanakan tugas tersebut Bersama Ketua Seksi Kurikulum TK/SD. (5). Kemudian saya juga menangani kegiatan workshop dan pelatihan guru tingkat Kabupaten, baik yang dibiayai dari APBD II Kabupaten, maupun yang dibiayai dari APBD I Propinsi. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Sebagai Staf Seksi Kurikulum TK/SD Bidang Pendidikan Dasar, jenis pekerjaan yang dilakukan CA sangat banyak mulai dari menangani lomba-lomba, pendataan UN SD, kemudian mengurus administrasi serta memferifikasi sekolah baru sampai menangani workshop dan pelatihan tingkat Kabupaten.

Untuk dapat melakukan semua tugas-tugasnya sudah pasti harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan bidang tersebut, berikut pemaparan CA mengenai keterampilan yang harus dimiliki berkaitan dengan pekerjaannya.

Pada dasarnya keterampilan pokok yang dibutuhkan adalah tentang komputerisasi kemudian internet dan website. Kemampuan tambahan yang menunjang yaa kemampuan dalam mengurus administrasi serta pelayanan publik. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Berdasarkan keterampilan yang dia milikinya, CA juga memiliki bidang pekerjaan lain yang sesuai dengan keterampilannya, yaitu mengajar.

Saya juga memilki pekerjaan lain selain di Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal. Saya mengajar mata kuliah Pembelajaran TIK untuk guru PAUD di IKIP Veteran Kendal, kemudian saya juga mengajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) di SMK Bhakti Kencana Kendal. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Dalam melaksanakan tugas-tugas dari tempat dia bekerja, CA menyatakan bahwa dia tidak pernah mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Tidak yaa, saya tidak pernah merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya, karena materi yang saya dapatkan diperkuliahan sudah cukup bisa diterapkan dalam pekerjaan. Tapi yaa kalupun ada kesulitan tidak begitu sampai mengganggu saya dalam bekerja, yaa saya lebih sharing dengan pimpinan dan sharing dengan teman sekerja sebidang. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Keterampilan dalam penguasaan komputer dan internet sangat membantu CA dalam menyelesaikan semua tugasnya baik tugas yang diberikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal maupun tugasnya diluar yaitu mengajar Pembelajaran TIK dan KKPI di IKIP Veteran dan SMK Bhakti Kencana Kendal, karena sesuai dengan apa yang telah dipaparkannya bahwa keterampilan pokok yang dibutuhkannya adalah tentang komputerisasi, internet dan website. Dia pun tidak merasa kesulitan dalam penyelesaian tugas dalam pekerjaan karena materi yang dia dapatkan diperkuliahan sudah cukup bisa diterapkan dalam pekerjaan.

Dalam memaparkan mengenai profil pekerjaannya, LA mempunyai jawaban lain. Berikut jawaban dari LA mengenai jabatan, tugas dan jenis pekerjaan yang dia lakukan dalam pekerjaannya.

Saya menjabat sebagai pengembang teknologi pembelajaran. Tugas utama saya yaitu melatih TU dalam penggunaan aplikasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang harus dikerjakannya, tugas tambahan saya yaa ikut mengurus pelatihan kurikulum 2013 kepada guru. Jenis pekerjaan yang saya lakukan yaa terutama tentang UN yaa, namun saya lebih seringnya menjadi juri lomba-lomba antar dinas, lomba siswa, lomba desa, kemudian lomba guru beprestasi. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Untuk bisa melaksanakan tugas dalam pekerjaannya, sudah pasti harus memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. LA menyatakan bahwa keterampilan yang dibutuhkannya lebih kepada kependidikan.

Kalau bidang saya yaa lebih ke pengetahuan tentang kependidikannya yaa, karena komputerisasinya tidak terlalu banyak, seperti landasan pendidikan, keterampilan mengajar, dan pelatihan karena jika kita diutus untuk mengikuti diklat dan pelatihan maka kita harus bisa menyampaikan lagi ke guru-guru apa yang sudah kita dapatkan pada saat diklat atau pelatihan itu, yaa tergantung materinya, namun pelatihannya yaa lebih sering ke penggunaan aplikasi. Nah..dengan hal tersebut maka kita harus lebih menguasai keterampilan dalam menyampaikan sesuatu, yaa seperti mengajar. Kalau keterampilan tambahannya yaa mengenai dasar-dasar komputer, karena terkadang juga pelatihannya tentang itu. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Dalam melaksanakan tugasnya, LA lebih kepada keterampilan mengenai pengetahuan kependidikan, daripada komputerisasi. Komputerisasi hanya dijadikan sebagai ketrampilan tambahan saja walaupun sebenarnya juga penting.

Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, selain menjabat pengembang teknologi pembelajaran, LA juga menjabat sebagai bendahara fungsional, berikut pernyataannya :

Iyaa saya memiliki bidang pekerjaan yang lain. Bidang pekerjaan saya yang lain di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon sebagai bendahara fungsional, saya lebih menjadi seperti akuntan. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Walaupun semua materi telah diajarkan dalam perkuliahan, namun dalam melaksanakan tugas-tugasnya LA mengaku sempat mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya tugasnya sebagai bendahara fungsional, namun dia tidak malu untuk bertanya kepada yang lebih senior.

Tidak ada yang sulit si yaa, karena semua telah diajarkan di TP, karena TP itu fleksibel, karena banyak yang dipelajari, yaa walaupun berbeda sekali, namun yaa masih bisa dipelajari sendiri. Kesulitan paling pada saat saya menjabat sebagai bendahara, jadi saya harus mengikuti pelatihan-pelatihan, saya juga harus banyak bertanya kepada yang lebih senior, namun saya juga mencari tahu melalui internet. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Berdasarkan wawancara kepada CA dan LA, kebutuhan dalam penyelesaian tugas mereka sangat berbeda walaupun mereka sama-sama bekerja di Dinas Pendidikan. CA lebih kepada keterampilan komputerisasi, internet dan website, sedangkan LA lebih kepada pengetahuan kependidikan.

4.2.1.3 *Profil Pekerjaan Lulusan yang Bekerja di Lembaga Diklat*

Untuk mengetahui profil pekerjaan pada lulusan yang bekerja di Lembaga Diklat maka penulis melakukan wawancara kepada lulusan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES yang bekerja di Lembaga Diklat, yaitu DA yang bekerja di Kantor SAR Kelas A Semarang dan SP yang bekerja di Pusdik Reskrim Lemdik Polri.

DA memaparkan mengenai jabatan, tugas, dan jenis pekerjaan yang dia lakukan dalam pekerjaannya.

Saya menjabat sebagai Staf Potensi SAR, bagian saya lebih kepada pembinaan ke potensi SAR. Tugas utama saya yaa menyiapkan pembinaan potensi SAR, saya juga menyiapkan materi pelatihannya. Tugas tambahannya sebagai admin umum potensi SAR, membuat surat perintah, menyusun proposal dan kelengkapannya, yaa lebih kepada mengurus administrasi. Jenis pekerjaan berkaitan dengan jabatan saya yaa itu tadi, yang saya lakukan hanya membina potensi SAR dan yaa lebih ke bagian administrasinya. (transkrip wawancara 8 April 2013)

Dalam tugasnya, DA lebih kepada mengurus pembinaan potensi SAR dan mengurus administrasi. Dalam melakukan tugasnya tersebut, DA memaparkan keterampilan apa saja yang dibutuhkannya.

Keterampilan yang dibutuhkan ya keterampilan dalam penyusunan pelatihan. Dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan, serta mengontrol peralatan yang dibutuhkan juga dalam pelatihan, sampai evaluasi juga diperlukan. Keterampilan dan kemampuan tambahan saya harus memiliki kemampuan dasar SAR, saya juga mengikuti LADAS (Latihan Dasar SAR), jadi yaa bagaimana kita mau membuat pelatihan kalau kita tidak tau dasarnya, makanya saya mengikuti LADAS tersebut. (transkrip wawancara 8 April 2013)

Keterampilan yang dibutuhkan DA dalam melaksanakan tugasnya lebih kepada keterampilan mengenai penyusunan pelatihan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pekerjaan yang begitu padat membuat DA tidak memiliki bidang pekerjaan lain.

Tidak yaa, saya tidak memiliki bidang pekerjaan lain, karena pekerjaan utama saya ini sudah menyita waktu. Untuk persiapan saja bisa sampai 1 minggu, padahal pelaksanaannya hanya 4 hari saja. Jika ada waktu luangpun saya gunakan untuk beristirahat. (transkrip wawancara 8 April 2013)

Meskipun telah mengikuti LADAS, DA menyatakan bahwa dia pernah merasa kesulitan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan dari kantor pada saat awal dia bekerja, namun dia mampu mengatasinya dengan bantuan tim kerjanya.

Iya pada saat awal kerja sangat kesulitan, karena materi kerja saya tidak diajarkan dalam perkuliahan yaa, kemudian pada saat mengurus administrasi dan menghitung pengeluaran juga saya sangat kesulitan karena hal tersebut juga tidak diajarkan dalam perkuliahan, pada saat ikut organisasi diperkuliahan pun saya hanya setengah-setengah. Namun saya bisa mengatasinya dengan sharing bersama tim saya, dan berkoordinasi

dengan teman 1 tim, saya juga sering meminta agar saya diikutkan pelatihan oleh atasan saya. (transkrip wawancara 8 April 2013)

DA dalam menyelesaikan tugasnya lebih membutuhkan keterampilan dalam penyusunan pelatihan, dimulai dari perencanaannya hingga evaluasi. Pada saat merasa kesulitan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan untuknya, dia selalu berusaha untuk berkoordinasi dengan teman 1 timnya, dan dia pun mengikuti pelatihan-pelatihan agar bisa menambah keterampilannya dalam bekerja.

Tidak hanya DA saja yang bekerja di bidang diklat, namun SP pun bekerja di bidang yang sama, namun jabatan, tugas, dan jenis pekerjaan yang dikerjakannya berbeda. Berikut penuturannya :

Saya menjabat sebagai Pamin Rendiklat (Perwira Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan). Tugas-tugas saya membantu Paur (Perwira Urusan) dalam melaksanakan tugasnya. Jenis pekerjaan yang saya lakukan berkaitan dengan pekerjaan saya yaitu (1). Membantu Paur dalam menyiapkan bahan dan menyusun konsep penjabaran kurikulum menjadi Rangka Pelajaran Teruari (RPT) dan jadwal mingguan serta mengendalikan pelaksanaannya. (2). Membantu Paur dalam menyelenggarakan evaluasi atau ujian siswa yang meliputi penentuan naskah, pengawasan tertib, mengkoordinasikan naskah dan nilai hasil ujian dengan lembaga diklat terkait. (3). Membantu Paur dalam melaksanakan pengawasan pengendalian terhadap keamanan dan kerahasiaan naskah, dan nilai ujian. (4). Membantu Paur dalam menentukan ruang belajar. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Pelaksanaan tugas SP yaitu membantu Paur dalam pengurusan diklat, dimulai dari membantu mengkonsep penjabaran kurikulum hingga membantu menentukan ruang belajar. Untuk bisa melaksanakan tugasnya, dia harus mempunyai jiwa kepemimpinan.

Keterampilan pokoknya memiliki sifat dan jiwa kepemimpinan, kemudian pemahaman terhadap hakikat serta fungsi ilmu pendidikan, kalau di bidang saya keterampilan tambahannya ya lebih ke soft skill dan ilmu komunikasi. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Berdasarkan keterampilan yang dia dimiliki, SP mengaku tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Tidak, saya tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas, karena memang saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan, saya juga mencintai pekerjaan saya, selain itu atasan saya juga berkenan membantu bila terkendala sebuah masalah, dan juga staf yang siap membantu menyelesaikan tugas tersebut. Karena saya berada dalam lingkungan kepolisian, jadi jika mengalami kesulitan ataupun menemukan masalah dalam penyelesaian tugas, saya lebih melakukan analisis swot permasalahan tersebut. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Pada bidang pekerjaan ini, kedua subjek yaitu DA dan SP mendapatkan tugas yang sama yaitu dalam bidang Diklat (Pendidikan dan Pelatihan). Mereka sama-sama mengurus diklat mulai dari perencanaan diklat hingga evaluasinya.

Pada profil pekerjaan ini menunjukkan bahwa tiap-tiap bidang pekerjaan memiliki kompetensi yang berbeda-beda pelaksanaan tugasnya, apa saja keterampilan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, dan dapat diketahui juga apa saja tugas dan jenis pekerjaan yang dilakukan para subjek dalam melaksanakan pekerjaannya pada bidang pekerjaannya masing-masing.

4.2.2 Materi Perkuliahan

Materi perkuliahan merupakan salah satu hal yang dapat menunjukkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

4.2.2.1 Materi Perkuliahan yang Sesuai dengan Pekerjaan sebagai Guru TIK

Materi perkuliahan yang sesuai akan dapat mempermudah lulusan dalam menghadapi dunia kerjanya, setidaknya mereka sudah mendapatkan dasarnya pada saat diperkuliahan, namun masih juga perlu belajar lagi dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pemaparan BD.

Yaa walaupun tidak semuanya berguna dalam bidang pekerjaan saya, namun mata kuliah tersebut bisa saya katakan 100% mendukung dalam pekerjaan saya, namun sayangnya antara mata kuliah dengan yang diajarkan dosen tidak sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan. Jadi yaa, sebenarnya saya masih perlu belajar lagi, namun apa yang didapat diperkuliahan saya rasa sudah bisa menjadi dasarnya saja dalam bekerja. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Menurut BD beberapa mata kuliah yang dianggap berguna dalam bidang pekerjaannya sudah bisa dikatakan 100% mendukung, namun dia menyayangkan adanya ketidaksesuaian antara mata kuliah yang diajarkan dosen dengan harapannya terhadap mata kuliah tersebut. Dengan adanya hal tersebut dia pun mengaku bahwa dia harus belajar lagi dalam melaksanakan tugasnya.

Tidak jarang juga keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan tidak ada dalam kurikulum perkuliahan, hal tersebut pula yang menjadikannya harus banyak belajar lagi, bahkan menurutnya ada beberapa mata kuliah yang perlu ditambahkan, berikut pernyataan BD.

Keterampilan yang tidak saya temukan dalam kurikulum perkuliahan yaa lebih kepada keterampilan sikap, kemudian bagaimana cara mengajar yang baik, walaupun ada salah satu mata kuliah ini tidak pernah saya merasakan diajarkan bagaimana mengajar dengan baik sesuai dengan profesi, paling adany dalam mata kuliah Microteaching, dan menurut saya itupun hanya formalitas saja, karena akan PPL, itupun tidak semua mahasiswa PPL nya mengajar. Menurut saya, materi atau mata kuliah yang perlu ditambahkan yaa materi mengenai HTML, semacam E-Learning. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Menurutnya masih kurangnya materi perkuliahan mengenai keterampilan mengajar, bahkan pada saat mengikuti mata kuliah Microteaching dia pun menganggapnya hanya formalitas saja, karena memang tidak semua mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES PPL nya mengajar, ada pula yang PPL di lembaga. BD menyatakan pada saat masih kuliah dia merasa kesulitan dalam pendalaman materi pada saat perkuliahan.

Yaa pada saat saya kuliah dulu, saya merasa kesulitan dalam pendalaman materi hal tersebut karena penyampaian dosen yang saya bilang sulit untuk diterima oleh mahasiswanya, dosen lebih sering melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, yaa istilahnya mahasiswanya sendiri diterlantarkan, menemui dosen sulit, dengan berbagai alasan tidak adanya kepedulian dosen terhadap mahasiswanya. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

BD merasa bahwa dia kesulitan dalam pendalaman materi karena penyampaian dosen yang sulit untuk diterima oleh mahasiswanya dan dosen lebih sering melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dosen jarang ada ditempat. Dengan adanya hal tersebut, BD harus banyak belajar lagi, dan berusaha untuk mendapatkan materi tambahan untuk memenuhi tuntutan kerjanya yang tidak dia dapatkan pada saat diperkuliahan, dia pun mendapatkannya melalui internet dan media cetak.

Saya mendapatkan tambahan materi yaa dari internet, buku, kalau diklat saya belum pernah ikut. Tambahan materi seperti ini sangat berpengaruh dalam pendalaman materi untuk bekerja, karena yaa tidak saya dapatkan pada saat kuliah. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Meskipun sama-sama bekerja sebagai guru TIK, namun SH memberikan jawaban lain mengenai kesesuaian mata kuliah dengan dunia kerjanya.

Bagi saya pengaruh mata kuliah dengan dunia kerja saya hanya 75% saja yaa, karena 25% nya saya belajar sendiri atau otodidak. Sehingga yaa saya harus banyak belajar lagi dengan otodidak itu sendiri dan belajar dengan orang lain, karena masih membutuhkan banyak materi atau pengalaman untuk mengajar. (transkrip wawancara 13 April 2013)

SH menyatakan bahwa dia masih perlu belajar lagi dengan otodidak dan belajar dengan orang lain. Keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja pun tidak semuanya dia dapatkan dari perkuliahan, dia menyatakan hanya 30% saja mata kuliah yang diajarkan dalam perkuliahan bahkan menurutnya ada materi yang perlu ditambahkan.

Menurut saya sebenarnya semuanya sudah cukup diperkuliahan, namun yaa hanya 30% saja yang diajarkan, jadi yaa hanya sedikit-sedikit saja, jadi yaa harus belajar lagi sendiri. Kalau untuk bidang pekerjaan saya yaa sudah cukup saya dapatkan dalam perkuliahan, namun yaa masih kurang dalam materi jaringan internet mungkin bisa ditambahkan. (transkrip wawancara 13 April 2013)

SH merasa bahwa untuk memenuhi kompetensi dalam bidang pekerjaannya masih perlu ditambahkan materi mengenai jaringan internet pada saat perkuliahan. Pada saat dalam perkuliahan diapun mengaku merasa kesulitan dalam pendalaman materi dikarenakan kurangnya peralatan yang up to date.

Pada saat saya kuliah kesulitan yang saya hadapi yaa kurangnya peralatan perkuliahan yang up to date untuk menunjang penguasaan materi atau keterampilan pada saat kuliah. Pada saat pembelajaran kurang maksimalnya transfer ilmu oleh dosen kepada mahasiswanya, hanya 30% saja materi yang diberikan. (transkrip wawancara 13 April 2013)

Menurut SH pada saat pembelajaran kurang maksimalnya transfer ilmu oleh dosen kepada mahasiswanya bahkan hanya 30% saja materi yang diajarkan menurutnya. Namun untuk memenuhi tuntutan dunia kerjanya yang tidak

didapatkan dari perkuliahan, dia berusaha untuk mendapatkan materi tambahan dari belajar dan mengikuti diklat.

Saya otodidak yaa, saya juga belajar kepada teman yang lebih bisa, kemudian saya juga mengikuti diklat, pengaruhnya 70% untuk dunia kerja saya karena dari perkuliahan hanya 30% saja. (transkrip wawancara 13 April 2013)

Kesesuaian mata kuliah dengan dunia kerja pada bidang pekerjaan Guru TIK memang sudah cukup mendukung, walaupun kedua subjek yaitu BD dan SH menyatakan bahwa mereka harus banyak belajar lagi untuk memenuhi tuntutan dunia kerjanya. Mereka juga merasa kesulitan yang mereka alami pada saat pendalaman materi dikarenakan kurang maksimalnya transfer ilmu oleh dosen kepada mahasiswanya, dosen lebih sering melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan dunia kerjanya yang tidak mereka dapatkan dari perkuliahan, mereka mendapatkannya dari internet, diklat, bahkan belajar sendiri.

4.2.2.2 Materi Perkuliahan yang Sesuai dengan Pekerjaan di Dinas Pendidikan

Berbeda dengan bidang pekerjaan Guru TIK, CA yang bekerja di Dinas Pendidikan memberikan pernyataan lain mengenai kesesuaian mata kuliah dengan dunia kerjanya.

Yaa materi perkuliahan saya katakan 100% yaa pengaruhnya, karena semuanya sangat mendukung saya dalam bekerja. Namun yaa ketika saya bekerja saya lebih banyak belajar lagi, karena apa yang didapatkan dalam perkuliahan itu hanya teori saja, berbeda dengan di pekerjaan karena langsung aplikasi, karena software-software yang kita gunakan dalam bekerja tidak ada dalam perkuliahan. Namun yaa tetap dasarnya didapatkan dari perkuliahan, jadi yaa belajarnya lebih mudah. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Meskipun CA menyatakan pengaruhnya 100% materi perkuliahan dengan dunia kerjanya, namun dia tetap lebih banyak belajar, karena dalam perkuliahan hanya teori, sedangkan dalam bekerja lebih banyak prakteknya, meskipun begitu teori dalam materi perkuliahan tetap bisa dijadikan dasar saja dalam bekerja. Dia pun mengatakan bahwa semua materi perkuliahan sudah cukup dijadikan bekal dalam bekerja, namun dia merasa masih ada beberapa mata kuliah yang perlu ditambahkan.

Kalau saya yaa sudah cukup semua materi perkuliahan ini untuk bekal pekerjaan saya, namun ada beberapa mata kuliah yang menurut saya perlu ditambahkan mengenai jaringan komputer, kemudian perograman aplikasi databased sekolah, kemudian pendidikan moral pancasila yaa, bukan pendidikan pancasila, karena anak-anak jaman sekarang harus lebih banyak mengerti mengenai moralnya, bukan pancasilanya saja. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Dalam melaksanakan tugas dalam pekerjaannya, CA merasa dalam perkuliahan perlu ditambahkan materi mengenai jaringan komputer dan pemrograman aplikasi databased sekolah. Dia juga mengungkapkan bahwa kesulitannya dalam pendalaman materi dikarenakan kurangnya jaringan komputer alat-alat untuk praktek.

Pada jaman ketika saya kuliah itu kesulitan dalam pendalaman materinya yaa karena internetnya masih kurang, kemudian alat-alat untuk praktek itu masih sangat kurang, yaa karena saya lebih minat ke prakteknya daripada teori. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Dalam memenuhi tuntutan kerjanya yang tidak didapatkan dalam perkuliahan dia lebih banyak mendapatkannya dari internet dan mengikuti berbagai pelatihan.

Saya mendapatkan materi tambahan terutama dari internet yaa, kemudian saya mengikuti workshop, diklat dari daerah dan pusat, serta seminar. Bagi saya pengaruhnya lebih banyak, karena jika tidak mengikuti itu semua yaa tidak bisa saya bekerja dengan baik. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Berdasarkan pernyataan CA, dalam pemenuhan tuntutan kerjanya, keseluruhan materi yang didapat diperkuliahan itu cukup mendukung sebagai dasar saja, hanya saja beberapa mata kuliah perlu ditambahkan. Dalam hal pengaruh mata kuliah dengan dunia kerja, LA mempunyai jawabannya sendiri, berikut jawabannya :

Pengaruh mata kuliah dengan kebutuhan saya bekerja mungkin hanya 80% saja yaa, yang 20% saya dapatkan ketika mengikuti BEM, karena ada beberapa keterampilan saya pelajari dari luar karena yaa tidak didapatkan pada saat kuliah, dan hal tersebut saya dapatkan pada saat mengikuti BEM itu. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Pada saat kuliah LA mengikuti organisasi juga yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), sehingga apa yang tidak dia dapatkan pada materi perkuliahan bisa dia dapatkan pada saat mengikuti BEM tersebut.

Iyaa saya perlu belajar lagi, selain kuliah yaa dari organisasi, yaa BEM itu tadi pasti, karena di Dinas Pendidikan banyak yang harus dikerjakan ya, biasanya bekerjasama dengan Dinas Sosial, dengan Polda juga, namun dengan apa yang kita dapatkan di TP sudah banyak membantu sekali, mungkin sulit pada saat awal masuk saja tapi nantinya orang TP yang lebih dibutuhkan. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Dia merasa pada awal masuk kerja di Dinas Pendidikan terasa sulit, namun dengan apa yang didapatkan di TP sudah banyak membantu dan orang TP yang lebih dibutuhkan. Meskipun begitu ada beberapa keterampilan yang dia

butuhkan pada saat bekerja namun tidak dia dapatkan pada saat perkuliahan, dia pun menyatakan ada materi perkuliahan yang perlu ditambahkan.

Kalau saya dulu itu yaa mengenai dasar-dasar komputer yang kurang, seperti saya pada saat bekerja yaa kurang bisa Ms. Excel, walaupun dengan aplikasi yang sudah ada, alangkah baiknya kita tau dasarnya dulu baru mengembangkannya. Menurut saya mata kuliah yang perlu ditambah justru mengenai kurikulum yaa, karena memang itu bidang pekerjaan saya. Mungkin jam pelajarannya ditambah, dan metode pembelajarannya juga ditambahkan. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Meskipun LA merasa kurang bisa dalam dasar-dasar komputer, namun menurutnya materi yang perlu ditambahkan justru mengenai kurikulum. Pada saat kuliah dia mengaku mengalami kesulitan pada mata kuliah yang sifatnya menghafal dan jaringan.

Kalau saya dulu waktu kuliah itu materi-materi seperti menghafal, kemudian materi Joomla dan jaringan itu saya sangat sulit memahaminya. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Namun karena tuntutan kerjanya, dia harus banyak belajar agar pekerjaannya bisa berjalan dengan baik, dia juga mengikuti les untuk tambahan materi mengenai pemrograman yang pada saat kuliah dulu sulit untuk dipahami.

Yaa saya belajar dengan teman-teman saya, tapi yaa kebanyakan otodidak, saya juga les mengenai pemrograman, dan hal itu sangat berpengaruh pada saat saya mengurus UKG yaa, jadi di lab menrancang dari computer ke computer dengan 1 server, yang itu dulu mata kuliah yang sangat sulit sekali saya pahami, namun karena belajar dari teman dan mengikuti les jadi saya bisa. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Pada bidang pekerjaan di Dinas Pendidikan, kedua subjek yaitu CA dan LA menyatakan mereka harus lebih banyak belajar lagi dalam pemenuhan tuntutan dunia kerjanya yang tidak didapatkan dari perkuliahan. Namun berbeda

CA memilih untuk mengikuti diklat dan workshop, sedangkan LA lebih memilih untuk mengikuti les dan belajar dengan teman. Bidang garapan mereka pun berbeda, CA lebih kepada komputerisasi dalam artian teknologinya sedangkan LA lebih kepada bidang kurikulumnya.

4.2.2.3 Materi Perkuliahan yang Sesuai dengan Pekerjaan di Lembaga Diklat

Untuk mengetahui materi perkuliahan yang sesuai dengan pekerjaan di lembaga diklat peneliti melakukan wawancara kepada alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES yang bekerja di Lembaga Diklat yaitu DA dan SP.

Berikut penuturan DA mengenai pengaruh materi perkuliahan dengan dunia kerjanya.

Kalau menurut saya mungkin yaa hanya 50% saja yaa, karena yang diajarkan pada saat perkuliahan dengan tempat saya bekerja memiliki aturan yang sangat berbeda, dan tentu saja saya pun masih perlu belajar lagi karena ketetapan di perkuliahan dengan dunia kerja sudah sangat berbeda dan materinyapun berbeda. (transkrip wawancara 8 April 2013)

Dalam bekerja DA mengaku masih perlu belajar lagi karena apa yang diajarkan di perkuliahan sangat berbeda dengan apa yang ada dalam pekerjaannya. Diapun menuturkan bahwa materi mengenai administrasi sebenarnya dia butuhkan pada saat bekerja, namun sayangnya materi itu tidak dia dapatkan pada saat kuliah.

Kalau saya yang tidak ada dalam perkuliahan yaa materi mengenai administrasi dan surat menyurat, kemudian materi mengenai diklat secara lengkap, mungkin yaa perlu diperluas dan diperdalam materi mengenai diklat. (transkrip wawancara 8 April 2013)

Pada saat kuliah dahulu dia juga pernah mengalami kesulitan dalam pendalaman materi karena sulitnya memahami penyampaian dari dosen, dia juga membutuhkan tambahan materi dengan mengikuti diklat untuk memenuhi tuntutan dunia kerjanya yang tidak dia dapatkan pada saat kuliah.

Pada saat kuliah itu saya terkadang sulit memahami penyampaian materi oleh dosen, mungkin yaa cara mengajarnya yang tidak mudah saya pahami. Yaa jadi saya masih perlu tambahan materi lagi, biasanya saya mendapatkannya dari tim kerja saya, dan saya berusaha selalu mengikuti pelatihan, dan saya berharap sekai bisa mengikuti diklat instruktur karena yaa seperti yang saya katakan tadi, materi kerja saya tidak semuanya saya dapatkan diperkuliahan. (transkrip wawancara 8 April 2013)

DA selalu berusaha untuk mendapatkan materi tambahan untuk memenuhi tuntutan kerjanya, dia berusaha mengikuti diklat istruktur agar dia bisa bekerja dengan baik karena menurutnya hanya 50% saja pengaruh materi perkuliahan dengan dunia kerjanya.

Berbeda dengan DA, SP menyatakan 70% pengaruh materi perkuliahan dengan dunia kerjanya, namun dia tetap masih perlu belajar lagi.

Saya katakan 70% cukup membantu untuk menjadi dasar dalam menyelesaikan tugas-tugas saya. Meskipun begitu saya harus belajar lagi, karena kebutuhan bekerja saya tidak semuanya saya dapatkan dari perkuliahan. (transkrip wawancara 19 April 2013)

SP menyatakan bahwa materi perkuliahan bisa menjadi dasar dalam menyelesaikan tugas-tugasnya pada saat bekerja. Meskipun begitu tetap saja ada kompetensi yang dia butuhkan dalam dunia kerjanya namun tidak didapatkan pada saat perkuliahan, diapun menuturkan ada beberapa mata kuliah yang menurutnya perlu ditambahkan.

Kalau dalam bidang pekerjaan saya yang tidak saya dapatkan saat kuliah yaa tentang soft skill, kemudian kepemimpinan dan budaya organisasi. Kalau menurut saya yaa mata kuliah yang perlu ditambahkan itu pengembangan SDM, kemudian psikologi, dan budaya prganisasi. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Karena SP bekerja di lingkungan kepolisian, sehingga keterampilan seperti kepemimpinan dan budaya organisasi sangat dibutuhkan dalam dunia kerjanya, begitu pula mata kuliah mengenai pengembangan SDM. Dalam perkuliahan dahulu SP merasa kesulitan dalam pendalaman materi yang dikarenakan kurangnya kompetensi dosen dalam mengajar.

Kalau pada saat saya kuliah dulu itu dosen tidak ada keinginan untuk mengajar dan kurangnya kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diajarkan. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Karena hal tersebut SP merasa perlu mendapatkan materi tambahan yang dibutuhkannya dalam pekerjaan yang tidak dia dapatkan pada saat di perkuliahan, dan dai mendapatkannya dari instansi tempat dia bekerja.

Saya mendapatkannya dari pendidikan ilmu didalam instansi, hal tersebut lebih banyak pengaruhnya, karena yaa memang tidak saya dapatkan di perkuliahan. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Pada bidang pekerjaan dalam Diklat kedua subjek yaitu DA dan SP mengungkapkan bahwa perbedaan materi kuliah dengan apa yang ada didalam pekerjaan mereka sangat berbeda, sehingga mereka lebih banyak belajar lagi dari intansi tempat mereka bekerja. Namun keterampilan yang mereka miliki berbeda, DA lebih kepada administasi Diklat, sedangkan SP lebih kepada kepemimpinan dan budaya organisasi.

4.2.3 Saran Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga mengajukan tiga pertanyaan mengenai saran para subjek berkaitan dengan kurikulum di perguruan tinggi khususnya pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apa saja saran yang bisa mereka berikan untuk Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan berdasarkan apa yang telah mereka alami di dunia kerja.

4.2.3.1 Saran untuk Pengembang Kurikulum di Perguruan Tinggi

Pertanyaan pertama yang muncul yaitu mengenai saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi khususnya pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Menurut BD harus diseimbangkan antara yang teori dengan prakteknya

Sarannya yaa, ini harus seimbang antara yang teoritis dengan yang praktek, yaa itu harus seimbang. Kebanyakan pada tahun saya tahun 2004 kebanyakan teorinya, tapi ya saya tidak tahu juga sekarang. Intinya lebih pada prakteknya saja. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Senada dengan pernyataan BD, DA pun menyatakan hal yang sama

Sarannya yaa mungkin lebih memperbanyak prakteknya saja yaa, mungkin teori bisa diawal, mungkin 25% teori dan 75% nya praktek. (transkrip wawancara 8 April 2013)

Berbeda dengan kedua subjek diatas, SH menyatakan bahwa materi perkuliahan tidak sinkron dengan dosen yang mengampu

Kalau untuk pengembang kurikulum yaa sinkronkan antara materi perkuliahan dengan dosen yang mengampu, sehingga antara materi perkuliahan dengan apa yang diajarkan dosen bisa sesuai. (transkrip wawancara 13 April 2013)

LA menyatakan agar pengembang kurikulum bisa mengikuti kurikulum yang terbaru

Untuk pengembang kurikulum yaa kurikulumnya mengikuti yang terbaru. Mata kuliah tentang keorganisasian dan mengenai dasar-dasar computer juga perlu ditambahkan juga dalam kurikulum perkuliahan. (transkrip wawancara 10 April 2013)

SP memberikan saran yang sangat singkat untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi

Sarannya fokus saja terhadap sebuah kajian konsentrasi. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Lain halnya dengan CA, dia menyarankan agar adanya kurikulum berbasis moral dan etika

Sarannya untuk pengembang kurikulum yaa, adanya kurikulum berbasis moral dan etika, entah bagaimana caranya. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Keenam subjek memberikan saran yang berbeda-beda untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi khususnya pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan berdasarkan apa yang mereka alami dalam dunia kerja yang tidak mereka dapatkan didalam perkuliahan.

4.2.3.2 Saran untuk Mahasiswa Kurikulum Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam Menghadapi Dunia Kerja

Keenam subjek memberikan saran untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja. saran tersebut diberikan berdasarkan pengalaman mereka dalam bekerja.

CA menyarankan agar mahasiswa bisa optimis dalam menghadapi dunia kerja dan jangan takut untuk berkompetisi.

Optimis saja bahwa kalian dibutuhkan di dunia kerja, kemudian keterampilan yang dipelajari diperkuliahan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, sekarang ini dibutuhkan orang-orang yang pandai dalam bidang IT, karena sekarang itu kebanyakan sistemnya online, minimal lulus itu kalian bisa bekerja di sekolah mendapat bagian menangani IT di sekolah, karena sekarang dunia kerja modelnya seperti itu, kemudian untuk media pembelajaran itu kebanyakan dari internet, jadi yaa kembali lagi harus bisa IT, kemudian jangan takut berkompetisi dengan mahasiswa dari jurusan computer. (transkrip wawancara 5 April 2013)

Senada dengan pernyataan diatas, SH pun menyarankan agar mahasiswa tetap optimis bahwa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan lebih jelas kedepannya.

Untuk mahasiswa optimis saja TP kedepannya lebih jelas jika nanti peraturan di kurikulum 2013 PTP (Pusat Teknologi Pendidikan) yang rencananya akan diadakan di setiap sekolah oleh departemen pendidikan akan terealisasi, kemudian agar jurusan bisa membantu Link yang lebih jelas dalam membantu menginformasikan formasi TP di dinas-dinas pendidikan atau lembaga pelatihan negeri. (transkrip wawancara 13 April 2013)

BD menyatakan agar mahasiswa terus belajar dan jangan pernah ragu dengan apa yang akan ditekuni.

Untuk mahasiswa semangat, terus belajar, jangan pernah ragu, yakini apa apa yang akan kamu tekuni dan serius pada hal tersebut. (transkrip wawancara 30 Maret 2013)

Senada dengan pernyataan BD mengenai saran untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, LA juga menyarankan agar mahasiswa banyak belajar dan berlatih.

Banyak-banyak belajar dan berlatih, banyak-banyaklah mengenal orang, Karena saingannya banyak yaa. Namun ketika dibandingkan dengan UNY dan UNESA lulusan UNNES kelihatan lebih baik. (transkrip wawancara 10 April 2013)

Berbeda dengan beberapa pernyataan diatas, DA memiliki jawabannya sendiri.

Untuk mahasiswa yaa, selalu mengikuti perkembangan apa yang dibutuhkan dalam dunia kerja, gunakan yang sudah didapatkan di perkuliahan sebagai dasar dalam dunia kerja dan harus tetap belajar dan belajar, dan kita harus mampu beradaptasi dengan banyak orang. Jangan pernah menyesali masuk TP, cobalah cintai jurusan TP, dan cobalah nikmati apa yang dilakukan sekarang. (transkrip wawancara 8 April 2013)

SP memberikan saran agar dalam menghadapi dunia kerja jangan memaksakan, sesuai saja dengan kemampuan yang dimiliki.

Untuk mahasiswa, sebgus-bagusnya pekerjaan adalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kita, jangan dipaksakan. (transkrip wawancara 19 April 2013)

Berdasarkan pernyataan keenam subjek, saran bagi mahasiswa harus banyak belajar dan menikmati apa yang dilakukan sekarang dalam perkuliahan, kemudian optimis dalam menghadapi dunia kerja nanti serta bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

4.2.3.3 Saran untuk Dosen Berkaitan dengan Materi Perkuliahan

Saran ini diberikan berdasarkan apa yang telah subjek alami pada saat perkuliahan dahulu. Menurut mereka seharusnya pada saat perkuliahan dosen lebih memperbanyak praktek daripada teori maupun tugas text saja. Merekapun menyarankan agar dosen lebih memperhatikan dan mendidik mahasiswanya

daripada meneliti dan mengabdikan, karena sebenarnya mahasiswa butuh transfer ilmu yang lebih banyak serta pengalaman dan masukan dari dosen. Dosen diharapkan mampu memotivasi mahasiswanya dalam menjalani perkuliahan.

4.3 Pembahasan

Muhson (2012: 6) menyatakan bahwa relevansi pendidikan dengan dunia kerja dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan para lulusan. Relevansi atau kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan atau beban kerja, tingkat penghasilan atau gaji dan mata kuliah yang bermanfaat atau mendukung pekerjaan para lulusan di dunia kerja.

4.3.1 Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja Alumni yang Bekerja sebagai Guru TIK

Berdasarkan hasil penelitian kepada subjek yang bekerja sebagai Guru TIK yaitu BD dan SH, dilihat dari profil pekerjaan dan kesesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja mereka sudah bisa dikatakan bahwa antara kurikulum perkuliahan dengan dunia kerja sudah relevan, hal tersebut juga didukung oleh data pilihan mata kuliah yang mereka anggap mendukung dalam pekerjaannya.

Dari 76 mata kuliah yang terdapat pada struktur kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang peneliti berikan kepada kedua subjek, sebanyak 78% materi perkuliahan yang sesuai dengan bidang pekerjaan mereka. Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung relevansi ini adalah mata kuliah Pengembangan Komputer Grafis, Animasi Komputer Pembelajaran,

Sistem Operasi dan Perakitan Komputer, Pembelajaran TIK, Editing Video, Pembelajaran Berbasis Web, Pembelajaran Berbasis Komputer, dan Pengembangan Media Video.

4.3.2 Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja Alumni yang Bekerja di Dinas Pendidikan

Berdasarkan wawancara kepada CA dan LA dilihat dari profil pekerjaan mereka memang sudah relevan dengan bidang kerja alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. CA menjabat sebagai Staf Kurikulum dan LA menjabat sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran. Namun dalam materi perkuliahan ternyata terdapat perbedaan diantara mereka, dalam menyelesaikan tugasnya, CA lebih kepada keterampilan komputerisasi, internet dan website, sedangkan LA lebih kepada pengetahuan kependidikan dan kurikulum sehingga terdapat perbedaan dalam pemilihan mata kuliah yang sesuai dengan bidang pekerjaan mereka.

Menurut kedua subjek, mata kuliah yang mereka dapatkan sudah cukup relevan dengan bidang pekerjaan mereka, hal tersebut dapat dilihat dari 76 mata kuliah yang terdapat pada struktur kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang peneliti berikan kepada kedua subjek, sejumlah 53% materi perkuliahan sudah relevan dengan dunia kerja mereka. Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung relevansi ini adalah mata kuliah Pengembangan Kurikulum, Manajemen Pendidikan, Pengembangan SDM, Pengantar Komunikasi, Profesionalisasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Berbasis Web, dan Pembelajaran Berbasis Komputer, selebihnya kedua subjek harus

mencari materi tambahan yang tidak mereka dapatkan diperkuliahan dengan mengikuti les, diklat, dan workshop.

4.3.3 Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja Alumni yang Bekerja di Lembaga Diklat

Berdasarkan hasil penelitian kepada subjek yang bekerja di Lembaga Diklat yaitu DA dan SP, dilihat dari profil pekerjaan mereka memang sudah relevan dengan kompetensi lulusan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai tenaga kependidikan yaitu dengan adanya lulusan yang bekerja dalam bidang Pendidikan dan Pelatihan.

Namun menurut kedua subjek, mata kuliah yang mereka dapatkan dalam perkuliahan dirasa masih kurang relevan dengan bidang pekerjaan mereka, hal tersebut dapat dilihat dari 76 mata kuliah yang terdapat pada struktur kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang peneliti berikan kepada kedua subjek, hanya sejumlah 29% saja materi perkuliahan sudah relevan dengan dunia kerja mereka, karena terdapat banyak perbedaan antara materi kuliah dengan kebutuhan mereka pada saat bekerja, sehingga mereka lebih banyak belajar lagi dari intansi tempat mereka bekerja.

Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung relevansi ini adalah mata kuliah Ilmu Pendidikan, Pembinaan Kurikulum, Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Orang Dewasa, Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pendidikan dan Manajemen Sistem Kepelatihan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa materi perkuliahan yang mendukung pekerjaan tiap-tiap lulusan sangat beragam. Dari 76 mata kuliah yang terdapat pada struktur kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang peneliti berikan kepada keenam subjek, tidak semua mata kuliah tersebut dipilih menjadi mata kuliah yang dianggap mendukung dalam dunia kerjanya, ada juga mata kuliah yang dianggap tidak berguna dalam dunia kerjanya bahkan ada mata kuliah yang tidak dipilih.

Tabel 4.2 Pilihan Kesesuaian Mata Kuliah dalam Dunia Kerja

| No | Subyek | Jumlah Mata Kuliah | | |
|----|--------|--------------------|---------------|---------------|
| | | Mendukung | Tidak Berguna | Tidak Dipilih |
| 1. | BD | 54 | 22 | - |
| 2. | SH | 65 | 11 | - |
| 3. | CA | 42 | 33 | 1 |
| 4. | LA | 40 | 36 | - |
| 5. | DA | 22 | 54 | - |
| 6. | SP | 23 | 3 | 50 |

Sumber : Cek List Struktur Kurikulum

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa alumni yang bekerja sebagai Guru TIK lebih banyak menyatakan mata kuliah dalam struktur kurikulum mendukung dalam bidang pekerjaannya itu terlihat dari pilihan BD sejumlah 54

mata kuliah yang dinyatakan mendukung dalam dunia kerjanya, dan SH sejumlah 65 mata kuliah yang dinyatakan mendukung dalam dunia kerjanya.

Berbeda dengan pilihan CA dan LA yang bekerja di Dinas Pendidikan. CA hanya memilih sejumlah 42 mata kuliah yang ia nyatakan mendukung dalam dunia kerjanya, sedangkan LA memilih sejumlah 40 mata kuliah yang ia nyatakan mendukung dalam dunia kerjanya.

Bagi DA dan SP yang bekerja pada bidang Diklat mata kuliah yang mendukung mereka dalam dunia kerja kurang dari setengah, hal ini terlihat dari pilihan mereka. DA hanya memilih sejumlah 22 mata kuliah yang ia anggap mendukung dunia kerjanya, dan SP hanya memilih sejumlah 20 mata kuliah saja yang dinyatakan mendukung dalam dunia kerjanya.

Pada bagian materi perkuliahan yang sesuai dengan bidang pekerjaan alumni, kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa tidak semua mata kuliah sesuai dengan kebutuhan mereka dalam bekerja, sehingga mereka harus mencari tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja mereka. Dari 76 mata kuliah yang terdapat dalam struktur kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan hanya 4 orang alumni yang menyatakan lebih dari 50% mata kuliah tersebut mendukung dalam dunia kerja mereka. Sedangkan 2 orang alumni menyatakan kurang dari 29% mata kuliah tersebut mendukung dalam dunia kerja mereka, sehingga mereka perlu banyak belajar lagi untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaannya.

Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan mata kuliah dalam dunia kerja alumni sangat berbeda-beda, ada yang sebagian besar mendukung, dan ada yang

hanya beberapa mata kuliah saja yang mendukung dalam dunia kerja mereka, namun ada pula beberapa mata kuliah yang mendukung semua bidang pekerjaan yaitu mata kuliah Pengantar Teknologi Pendidikan, Evaluasi Kurikulum, Manajemen Pendidikan, Psikologi Komunikasi, Pengelolaan Sumber Belajar, Perencanaan Pembelajaran, Seminar Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Komputer, Profesionalisasi Teknologi Pendidikan.

Pada bidang pekerjaan TIK, BD, dan SH menyarankan adanya materi atau mata kuliah yang perlu ditambahkan yang sesuai dengan kebutuhan dalam bidang pekerjaan mereka yaitu mata kuliah mengenai HTML, E-Learning dan Jaringan Internet. Pada bidang pekerjaan di Dinas Pendidikan, CA dan LA menyarankan adanya materi atau mata kuliah yang perlu ditambahkan yang sesuai dengan kebutuhan dalam bidang pekerjaan mereka yaitu mata kuliah Jaringan Komputer, Pemrograman Aplikasi Databased Sekolah dan Komputer Dasar. Pada bidang pekerjaan di Lembaga Diklat, DA dan SP menyarankan adanya materi atau mata kuliah yang perlu ditambahkan yang sesuai dengan kebutuhan dalam bidang pekerjaan mereka yaitu mata kuliah Diklat, Pengembangan SDM dan Psikologi.

Berdasarkan struktur kurikulum Teknologi Pendidikan tahun 2012 mata kuliah-mata kuliah yang disarankan alumni yang sesuai dengan kebutuhan dalam bidang pekerjaan mereka hanya beberapa sudah ditambahkan. Berikut data struktur kurikulum Teknologi Pendidikan 2012 :

**STRUKTUR KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
ANGKATAN 2012**

| NO. | KD. MK. | NAMA MATA KULIAH | SKS | SMT | P/T | W/P |
|-----|----------|---|-----|-----|-----|-----|
| 1 | A1024011 | Kawasan Teknologi Pendidikan | 2 | 1 | T | W |
| 2 | A1024012 | Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum | 2 | 1 | T | W |
| 3 | A1024013 | Filsafat Pendidikan | 2 | 1 | T | W |
| 4 | A1024014 | Sistem Pendidikan Nasional | 2 | 1 | T | W |
| 5 | A1024015 | Pengembangan Karya Ilmiah | 2 | 1 | T | W |
| 6 | A1024016 | Perkembangan Peserta Didik | 2 | 1 | T | W |
| 7 | A1024017 | Manajemen Pendidikan | 2 | 1 | T | W |
| 8 | A1024018 | Media Pembelajaran | 2 | 1 | T | W |
| 9 | A1024019 | Fotografi Pembelajaran | 2 | 1 | T | W |
| 10 | U0010010 | Bahasa Inggris | 2 | 1 | T | W |
| 11 | U0024001 | Pengantar Ilmu Pendidikan | 2 | 1 | T | W |
| 12 | A0004001 | Ilmu Pendidikan | 2 | 2 | T | W |
| 13 | A1024021 | English for Education | 3 | 2 | T | W |
| 14 | A1024022 | Model dan Implementasi Pengembangan Kurikulum | 3 | 2 | T | W |
| 15 | A1024023 | Landasan Sosial Teknologi Pendidikan | 2 | 2 | T | W |
| 16 | A1024024 | Teori Belajar | 2 | 2 | T | W |
| 17 | A1024025 | Pengembangan Sumber Daya Manusia | 2 | 2 | T | W |
| 18 | A1024026 | Broadcasting | 2 | 2 | T | W |
| 19 | A1024027 | Sinematografi Pembelajaran | 2 | 2 | T | W |
| 20 | U0010002 | Pendidikan Pancasila | 2 | 2 | T | W |
| 21 | U0010101 | Pendidikan Agama Islam | 2 | 2 | T | W |
| 22 | U0010201 | Pendidikan Agama Katholik | 2 | 2 | T | W |
| 23 | U0010301 | Pendidikan Agama Kristen | 2 | 2 | T | W |
| 24 | U0010401 | Pendidikan Agama Hindu | 2 | 2 | T | W |
| 25 | U0010501 | Pendidikan Agama Budha | 2 | 2 | T | W |
| 26 | A1024031 | Statistik Deskriptif | 2 | 3 | T | W |
| 27 | A1024032 | Psikologi Komunikasi | 2 | 3 | T | W |
| 28 | A1024033 | Kewirausahaan | 2 | 3 | T | W |
| 29 | A1024034 | Model-model Pembelajaran | 3 | 3 | T | W |
| 30 | A1024035 | Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan | 3 | 3 | T | W |
| 31 | A1024036 | Pengembangan Media Grafis | 2 | 3 | P | W |
| 32 | U0010003 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 3 | T | W |
| 33 | U0010004 | Pendidikan Lingkungan Hidup | 2 | 3 | T | W |
| 34 | U0010011 | Teknologi Informasi dan Komunikasi | 2 | 3 | T | W |
| 35 | U0024003 | Bimbingan Konseling | 2 | 3 | T | W |
| 36 | A0000002 | Pendidikan Karakter | 2 | 4 | T | P |
| 37 | A0000003 | Pendidikan Multikultural | 2 | 4 | T | P |
| 38 | A1024041 | Metodologi Penelitian Kuantitatif | 2 | 4 | T | W |
| 39 | A1024042 | Penilaian Hasil Belajar | 2 | 4 | T | W |
| 40 | A1024043 | Pengelolaan Sumber Belajar | 3 | 4 | T | W |
| 41 | A1024044 | Pembelajaran Berbasis Web | 3 | 4 | P | W |
| 42 | A1024045 | Animasi Komputer Pembelajaran | 2 | 4 | P | W |
| 43 | A1024141 | Kajian Kurikulum Kontemporer | 2 | 4 | T/P | P |

| | | | | | | |
|----|----------|---|---|---|-----|---|
| 44 | A1024241 | Pengembangan Media Pembelajaran | 2 | 4 | T/P | P |
| 45 | A1024341 | Sistem Operasi dan Perakitan Komputer | 2 | 4 | P | P |
| 46 | U0010009 | Bahasa Indonesia | 2 | 4 | T | W |
| 47 | U0024002 | Psikologi Pendidikan | 3 | 4 | T | W |
| 48 | U0024004 | Manajemen Sekolah | 2 | 4 | T | W |
| 49 | A1024051 | Statistik Inferensial | 2 | 5 | T | W |
| 50 | A1024052 | Sistem Belajar Mandiri | 2 | 5 | T | W |
| 51 | A1024053 | Paradigma Pendidikan Kontemporer | 2 | 5 | T | W |
| 52 | A1024054 | Andragogi dan Pendidikan Kemasyarakatan | 2 | 5 | T | W |
| 53 | A1024055 | Pengembangan Bahan Ajar | 3 | 5 | T/P | W |
| 54 | A1024056 | Jurnalistik | 2 | 5 | T/P | W |
| 55 | A1024057 | Multimedia Pembelajaran | 2 | 5 | P | W |
| 56 | A1024151 | Pengembangan Kurikulum Pendidikan Profesi | 2 | 5 | T/P | P |
| 57 | A1024152 | Pengembangan Kurikulum Diklat (Pendidikan dan | 2 | 5 | T/P | P |
| 58 | A1024153 | Belajar) Kurikulum | 2 | 5 | T/P | P |
| 59 | A1024251 | Isu-isu Teknologi Pendidikan Kontemporer | 2 | 5 | T/P | P |
| 60 | A1024252 | Produksi dan Implementasi Media Pembelajaran | 4 | 5 | T/P | P |
| 61 | A1024351 | Perencanaan Pembelajaran | 2 | 5 | T | P |
| 62 | A1024352 | Teknik Komputer Jaringan | 2 | 5 | P | P |
| 63 | A1024353 | Editing Video/Audio | 2 | 5 | P | P |
| 64 | A1024061 | Metodologi Penelitian Kualitatif | 2 | 6 | T | W |
| 65 | A1024062 | Evaluasi Program Pendidikan | 2 | 6 | T/P | W |
| 66 | A1024063 | Profesi dan Organisasi Kependidikan | 2 | 6 | T | W |
| 67 | A1024064 | Pengembangan Video Pembelajaran | 2 | 6 | T | W |
| 68 | A1024065 | Pengembangan E-learning | 2 | 6 | T | W |
| 69 | A1024066 | Seminar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan | 4 | 6 | T/P | W |
| 70 | A1024067 | Technopreneurship | 2 | 6 | T/P | W |
| 71 | A1024161 | Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum | 2 | 6 | T | P |
| 72 | A1024162 | Evaluasi Kurikulum | 3 | 6 | T/P | P |
| 73 | A1024261 | Evaluasi Media Pembelajaran | 3 | 6 | T | P |
| 74 | A1024262 | Difusi dan Diseminasi Media Pembelajaran | 2 | 6 | T | P |
| 75 | A1024361 | Animasi 3 Dimensi | 2 | 6 | T | P |
| 76 | A1024362 | Micro Teaching | 3 | 6 | T | P |
| 77 | U0010005 | Praktik Pengalaman Lapangan 1 | 2 | 7 | P | W |
| 78 | U0010006 | Praktik Pengalaman Lapangan 2 | 4 | 7 | P | W |
| 79 | U0010008 | Kuliah Kerja Nyata | 4 | 7 | P | W |
| 80 | U0010113 | Skripsi | 6 | 8 | P | W |

Berdasarkan struktur kurikulum Teknologi Pendidikan 2012 dapat diketahui bahwa :

1. Mata kuliah yang disarankan oleh alumni diatas, dan sudah ada pada struktur kurikulum 2012 yaitu mata kuliah E-Learning, Jaringan Komputer, Diklat, Pengembangan SDM dan Psikologi, dan mata kuliah yang dibutuhkan dalam dunia kerja, namun tidak ada dalam struktur

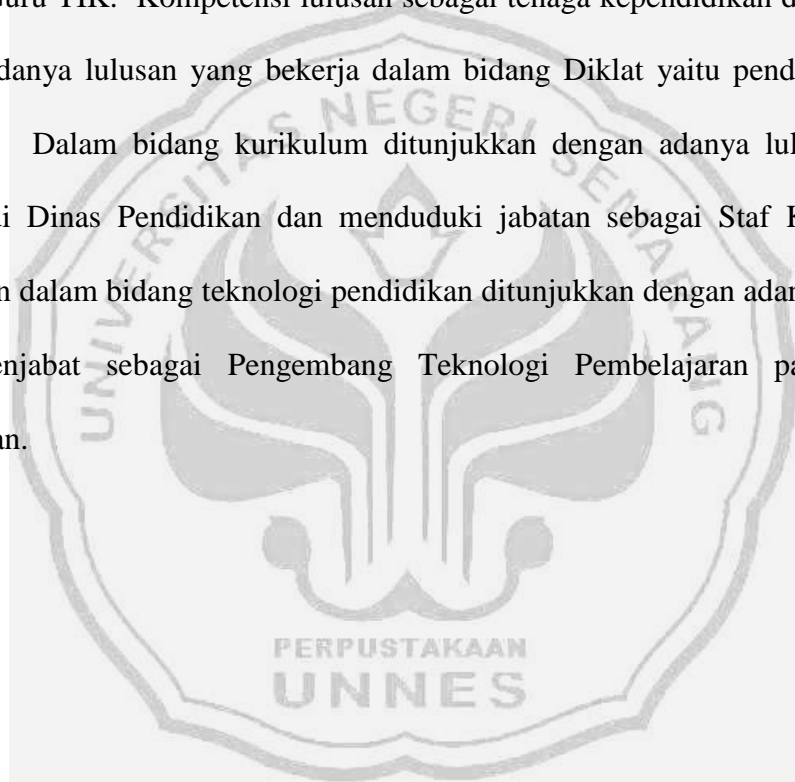
kurikulum 2012 yaitu mata kuliah Jaringan Internet, Pemrograman Aplikasi Databased Sekolah dan Komputer Dasar.

2. Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung dalam dunia kerja para alumni, namun tidak ada pada struktur kurikulum 2012 yaitu mata kuliah Pembelajaran TIK. Pembelajaran Berbasis Komputer, Pengembangan Media Video, Pengantar Komunikasi, Profesionalisasi Pengembangan Kurikulum, Pembinaan Kurikulum, Evaluasi Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pendidikan, dan Manajemen Sistem Keplatihan.

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian profil pekerjaan menunjukkan bahwa tiap-tiap alumni memiliki jabatan yang berbeda walaupun berada dalam tempat kerja yang sama. Kompetensi yang mereka milikipun berbeda-beda untuk pelaksanaan tugasnya, apa saja keterampilan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, dan dapat diketahui juga apa saja tugas dan jenis pekerjaan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaannya pada bidang pekerjaannya masing-masing. Pekerjaan yang mereka miliki bisa dikatakan sudah sesuai dengan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan hal tersebut sesuai dengan pernyataan Miarso (2009: 138) bahwa Teknologi Pendidikan memiliki tugas dalam mengembangkan ilmu pendidikan dari bidang kurikulum dan bidang teknologi pendidikan, serta memfasilitasi belajar pada manusia, melalui usaha sistematis dalam identifikasi, pengembangan, pengorganisasian, dan pemanfaatan berbagai macam sumber belajar serta dengan pengelolaan atas keseluruhan proses tersebut. Kompetensi lulusan Program Studi Teknologi

Pendidikan yang secara garis besar terpecah menjadi dua konsentrasi yaitu sebagai pengembang teknologi pembelajaran atau sebagai pendidik serta tenaga kependidikan yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi serta multimedia.

Kompetensi lulusan sebagai pendidik dapat ditunjukkan dengan jabatan sebagai Guru TIK. Kompetensi lulusan sebagai tenaga kependidikan ditunjukkan dengan adanya lulusan yang bekerja dalam bidang Diklat yaitu pendidikan dan pelatihan. Dalam bidang kurikulum ditunjukkan dengan adanya lulusan yang bekerja di Dinas Pendidikan dan menduduki jabatan sebagai Staf Kurikulum, sedangkan dalam bidang teknologi pendidikan ditunjukkan dengan adanya lulusan yang menjabat sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran pada Dinas Pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Relevansi Kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan Dunia Kerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja sebagai Guru TIK. Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung relevansi ini adalah mata kuliah Pengembangan Komputer Grafis, Animasi Komputer Pembelajaran, Sistem Operasi dan Perakitan Komputer, Pembelajaran TIK, Editing Video, Pembelajaran Berbasis Web, Pembelajaran Berbasis Komputer, dan Pengembangan Media Video. Namun ada beberapa mata kuliah yang dibutuhkan pada saat bekerja namun tidak didapatkan dalam materi perkuliahan mereka, yaitu mata kuliah mengenai HTML, E-Learning dan Jaringan Internet.

5.1.2 Relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia kerja alumni yang bekerja di Dinas Pendidikan. Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung relevansi ini adalah mata kuliah Pengembangan Kurikulum, Manajemen Pendidikan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengantar Komunikasi, Profesionalisasi, Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Berbasis Web,

dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Namun ada beberapa mata kuliah yang dibutuhkan pada saat bekerja namun tidak didapatkan dalam materi perkuliahan mereka, yaitu mata kuliah Jaringan Komputer, Pemrograman Aplikasi Databased Sekolah dan Komputer Dasar.

5.1.3 Relevansi kurikulum pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan dunia alumni yang bekerja di Lembaga Diklat. Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung relevansi ini adalah mata kuliah Ilmu Pendidikan, Pembinaan Kurikulum, Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Orang Dewasa, Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pendidikan dan Manajemen Sistem Kepelatihan. Namun ada beberapa mata kuliah yang dibutuhkan pada saat bekerja namun tidak didapatkan dalam materi perkuliahan mereka, yaitu mata kuliah Diklat, Pengembangan SDM dan Psikologi.

5.1.4 Mata kuliah yang paling atau secara langsung mendukung dalam dunia kerja alumni pada semua bidang pekerjaan, namun tidak ada pada struktur kurikulum 2012 yaitu mata kuliah Pembelajaran TIK, Pembelajaran Berbasis Komputer, Pengembangan Media Video, Pengantar Komunikasi, Profesionalisasi Pengembangan Kurikulum, Pembinaan Kurikulum, Evaluasi Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pendidikan, dan Manajemen Sistem Kepelatihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Untuk bidang pekerjaan sebagai Guru TIK perlu ditambahkan mata kuliah HTML, E-Learning, dan Jaringan Internet agar kebutuhan dalam dunia kerja sudah terpenuhi semua pada saat perkuliahan
- 5.2.2 Untuk bidang pekerjaan di Dinas Pendidikan perlu ditambahkan mata kuliah Jaringan Komputer, Pemrograman Aplikasi Databased Sekolah dan Komputer Dasar agar kebutuhan dalam dunia kerja sudah terpenuhi semua pada saat perkuliahan
- 5.2.3 Untuk bidang pekerjaan di Lembaga Diklat perlu ditambahkan mata kuliah Diklat, Pengembangan SDM dan Psikologi agar kebutuhan dalam dunia kerja sudah terpenuhi semua pada saat perkuliahan
- 5.2.4 Untuk semua mata kuliah yang perlu ditambahkan, bisa dilakukan penataan kurikulum konsentrasi atau mata kuliah pilihan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tersebut agar pada saat pengambilan mata kuliah sudah terarah pada sebuah bidang pekerjaan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi. Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suharsimi. Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BAAK. 2009, *Buku Panduan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Unnes Press
- Hamamlik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Huberman, Michael dan Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Pustekkom Diknas.
- Miarso, Yusufhadi. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali, dkk. 2012. “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja”. Dalam *Jurnal Economica* Vol. 8, No. 1, April 2012. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Ali/Muhson/dkk/\(2012\)/Tracer/Study.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Ali/Muhson/dkk/(2012)/Tracer/Study.pdf) (12 Maret 2013)
- Puspita. 2012. “Masalah Relevansi Kurikulum”. dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2251375-masalah-relevansi-kurikulum/>. (9 oktober 2012)
- Satria. 2008. “Pengertian Lingkungan Kerja Menurut Pakar”. dalam <http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2286455-pengertian-lingkungan-kerja-menurut-pakar/> (5 April 2013)
- Seels, Barbara B. dan Richey, Rita C. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : IPTPI.
- Soemantri, dkk. 2009. “ Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009 ”. Dalam Artikel Hasil Penelitian *Tracer Study*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Prof./Drs./Soemantri/tracer/study/>. (21 April 2013)

Sukmadinata , Nana Syaodih: 2010 : *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._kurikulum_dan_tek._pendidikan/196610191991021-rudi_susilana/kp3-prinsip_pengkur.pdf. (16 januari 2013)

http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/revisi_bahan_ajar_cetak/bac_pengkur_sd/unit2_prinsip_landasan_kurikulum.pdf. (16 januari 2013)

http://ppp.ugm.ac.id/wp-content/uploads/pengembangan_kurikulum1.pdf. (11 januari 2013).

<http://rufmania.multiply.com/journal/item/2>. (10 Januari 2013)

<http://teknodik.unnes.ac.id>. (11 Februari 2013)

http://teknologipendidikan.net/teknologi_pendidikan_definisi_AETC_2004. (11 februari 2013)

http://www.azidan.com/doc/sofhian_fazrin/komponen_kurikulum.pdf (16 januari 2013)

<http://www.scribd.com/doc/lapangan-pekerjaan.pdf>. (11 Februari 2013)



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| Fokus Penelitian | Sumber Data | No. Item Pertanyaan | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|--|---|---|--|-------------------|
| 1. Profil Pekerjaan a. Jabatan pekerjaan dalam instansi b. Jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan c. Ketrampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas sesuai jabatan d. Bidang pekerjaan yang lain e. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi | 1. Guru TIK 2. Lembaga Diklat 3. Dinas Pendidikan | 1 2,3 4,5 6 7,8 | 1. Wawancara 2. Dokumentasi data, gambar, rekaman | Pedoman Wawancara |

| | | | | |
|---|--|---|---|--------------------------|
| <p>2. Materi perkuliahan</p> <p>a. Materi perkuliahan yang sesuai dengan bidang pekerjaan</p> <p>b. Kompetensi yang belum atau tidak ditemukan dalam perkuliahan</p> <p>c. Mata kuliah apa yang perlu ditambahkan</p> <p>d. Materi dalam perkuliahan yang tidak berguna di bidang kerja</p> <p>e. Kesulitan pendalaman materi saat kuliah</p> <p>f. Sumber materi tambahan</p> | <p>1. Guru TIK</p> <p>2. Lembaga Diklat</p> <p>3. Dinas Pendidikan</p> | <p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> | <p>1. Wawancara</p> <p>2. Dokumentasi data, gambar, rekaman</p> | <p>Pedoman Wawancara</p> |
|---|--|---|---|--------------------------|

| | | | | |
|---|--|----------------------------|---|--------------------------|
| <p>3. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi</p> <p>a. Saran untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi</p> <p>b. Saran untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja</p> <p>c. Catatan untuk dosen-dosen</p> | <p>1. Guru TIK</p> <p>2. Lembaga Diklat</p> <p>3. Dinas Pendidikan</p> | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> | <p>1. Wawancara</p> <p>2. Dokumentasi data, gambar, rekaman</p> | <p>Pedoman Wawancara</p> |
|---|--|----------------------------|---|--------------------------|

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA
RELEVANSI KURIKULUM JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DENGAN DUNIA KERJA (STUDI KASUS GURU TIK,
DINAS PENDIDIKAN, DAN LEMBAGA DIKLAT)

Tanggal : _____

Waktu : _____

Lokasi : _____

I. Identitas Subjek

1. Nama : _____
2. Angkatan : _____
3. Tempat : _____
Bekerja
4. Jabatan : _____

II. Daftar Pertanyaan

A. Profil Pekerjaan

1. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan.?
2. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?
3. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?
4. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

5. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Jika ada, apa saja tugas anda dalam bidang pekerjaan tersebut.?
6. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?
7. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? (*dalam cek list*)
2. Seberapa persen pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara pada saat bekerja.? Apa alasannya.?
3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.? Apa alasannya.?
4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?
5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?
6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.? (*dalam cek list*)
7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?
8. Darimana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.? Berapa persen pengaruhnya.?

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

1. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

2. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?
3. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan



Lampiran 3

LEMBAR CEK LIST KURIKULUM

1. Berilah Tanda cek (√) pada kolom “D” jika mata kuliah tersebut mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja
2. Berilah Tanda cek (√) pada kolom “T” jika mata kuliah tersebut tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara

**STRUKTUR KURIKULUM PADA JURUSAN KURIKULUM
DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNNES**

| NO. | KD. MK. | NAMA MATA KULIAH | SKS | SMT | P/T | W/P | D | T |
|-----|----------|--------------------------------|-----|-----|-----|-----|---|---|
| 1 | KK000013 | Pengantar Ilmu Pendidikan | 3 | 1 | T | W | | |
| 2 | KK111012 | Pengantar Filsafat | 2 | 1 | T | W | | |
| 3 | KK111022 | Pengantar Psikologi | 2 | 1 | T | W | | |
| 4 | KK111043 | Pengantar Teknologi Pendidikan | 3 | 1 | T | W | | |
| 5 | KK111092 | Teori Kurikulum | 2 | 1 | T | W | | |
| 6 | KK111142 | Sejarah Pendidikan | 2 | 1 | T | W | | |
| 7 | PK000022 | Pendidikan Agama Islam | 2 | 1 | T | W | | |
| 8 | PK000032 | Pendidikan Agama Kristen | 2 | 1 | T | W | | |
| 9 | PK000042 | Pendidikan Agama Katholik | 2 | 1 | T | W | | |
| 10 | PK000052 | Pendidikan Agama Hindu | 2 | 1 | T | W | | |
| 11 | PK000062 | Pendidikan Agama Budha | 2 | 1 | T | W | | |
| 12 | PK000102 | Bahasa Indonesia | 2 | 1 | T | W | | |
| 13 | PK000112 | Bahasa Inggris | 2 | 1 | T | W | | |
| 14 | KB111053 | Pengembangan Kurikulum | 3 | 2 | T | W | | |
| 15 | KB111312 | Manajemen Pendidikan | 2 | 2 | T | W | | |
| 16 | KB111332 | Pengembangan Sdm | 2 | 2 | T | W | | |
| 17 | KK000022 | Psikologi Perkembangan | 2 | 2 | T | W | | |
| 18 | KK000032 | Psikologi Belajar | 2 | 2 | T | W | | |
| 19 | KK000062 | Bimbingan Konseling | 2 | 2 | T | W | | |
| 20 | KK111032 | Pengantar Komunikasi | 2 | 2 | T | W | | |
| 21 | KK111052 | Filsafat Pendidikan | 2 | 2 | T | W | | |
| 22 | KK111062 | Ilmu Pendidikan | 2 | 2 | T | W | | |
| 23 | PK000012 | Pendidikan Pancasila | 2 | 2 | T | W | | |
| 24 | PK000082 | Filsafat Ilmu | 2 | 2 | T | W | | |
| 25 | KB111033 | Statistik Deskriptif | 3 | 3 | T | W | | |
| 26 | KB111063 | Pembinaan Kurikulum | 3 | 3 | T | W | | |
| 27 | KB111082 | Sistem Pendidikan Nasional | 2 | 3 | T | W | | |
| 28 | KB111213 | Pengembangan Media Sederhana | 3 | 3 | T | W | | |
| 29 | KB111292 | Psikologi Komunikasi | 2 | 3 | T | W | | |
| 30 | KK000052 | Manajemen Sekolah | 2 | 3 | T | W | | |

| | | | | | | | | |
|----|----------|---|---|---|-----|---|--|--|
| 31 | KK000132 | Psikologi Pendidikan | 2 | 3 | T | W | | |
| 32 | KK111082 | Sosiologi Pendidikan | 2 | 3 | T | W | | |
| 33 | PK000072 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 3 | T | W | | |
| 34 | KB111013 | Penelitian Kuantitatif | 3 | 4 | T | W | | |
| 35 | KB111022 | Evaluasi Kurikulum | 2 | 4 | T | W | | |
| 36 | KB111122 | Evaluasi Pendidikan | 2 | 4 | T | W | | |
| 37 | KB111172 | Pendidikan Orang Dewasa | 2 | 4 | T | W | | |
| 38 | KB111192 | Pengelolaan Sumber Belajar | 2 | 4 | T | W | | |
| 39 | KB111253 | Pengembangan Komputer Grafis | 3 | 4 | T | W | | |
| 40 | KB111272 | Logika | 2 | 4 | T | W | | |
| 41 | KB111342 | Teknik Komunikasi Pendidikan | 2 | 4 | T | W | | |
| 42 | KK000042 | Teori Pembelajaran | 2 | 4 | T | W | | |
| 43 | KB111102 | Perencanaan Pembelajaran | 2 | 5 | T | W | | |
| 44 | KB111132 | Evaluasi Hasil Belajar | 2 | 5 | T | W | | |
| 45 | KB111152 | Difusi Inovasi Pendidikan | 2 | 5 | T | W | | |
| 46 | KB111162 | Ekologi Pendidikan | 2 | 5 | T | W | | |
| 47 | KB111182 | Sistem Belajar Mandiri | 2 | 5 | T | W | | |
| 48 | KB111202 | Pengelolaan Perpustakaan | 2 | 5 | T | W | | |
| 49 | KB111222 | Pengembangan Media Audio/Radio | 2 | 5 | T | W | | |
| 50 | KB111262 | Psikologi Kepribadian | 2 | 5 | T | W | | |
| 51 | KB111282 | Psikologi Sosial | 2 | 5 | T | W | | |
| 52 | KB111402 | Teknik Penelusuran Informasi | 2 | 5 | T | W | | |
| 53 | KB111023 | Penelitian Kualitatif | 3 | 6 | T | W | | |
| 54 | KB111043 | Statistik Inferensial | 3 | 6 | T | W | | |
| 55 | KB111112 | Strategi Pembelajaran | 2 | 6 | T | W | | |
| 56 | KB111212 | Sinematografi | 2 | 6 | T | W | | |
| 57 | KB111232 | Pengembangan Media Slide Suara | 2 | 6 | T | W | | |
| 58 | KB111102 | Pengembangan Bahan Belajar Mandiri | 2 | 6 | T | W | | |
| 59 | PB111012 | Kewirausahaan | 2 | 6 | T | W | | |
| 60 | PB111052 | Profesionalisasi Pengembangan Kurikulum | 2 | 6 | T | W | | |
| 61 | PB111092 | Seminar Teknologi Pendidikan | 2 | 6 | T | W | | |
| 62 | BB000016 | Skripsi | 6 | 7 | T | W | | |
| 63 | KB110012 | Micro Teaching | 2 | 7 | T/P | W | | |
| 64 | KB110042 | Animasi Komputer Pembelajaran | 2 | 7 | T/P | P | | |
| 65 | KB110052 | Sistem Operasi dan Perakitan Komputer | 2 | 7 | T/P | P | | |
| 66 | KB110092 | Pembelajaran TIK | 2 | 7 | T | P | | |
| 67 | KB110102 | Editing Video | 2 | 7 | T/P | P | | |
| 68 | KB110132 | Pembelajaran Berbasis Web | 2 | 7 | T/P | W | | |
| 69 | KB111083 | Pembelajaran Berbasis Komputer | 3 | 7 | T/P | W | | |
| 70 | KB111092 | Perencanaan Pendidikan | 2 | 7 | T | W | | |
| 71 | PB111063 | Manajemen Sistem Kepelatihan | 3 | 7 | T | W | | |
| 72 | PB111072 | Profesionalisasi Teknologi Pendidikan | 2 | 7 | T | W | | |
| 73 | PK111062 | Pengembangan Media Video | 2 | 7 | T/P | W | | |
| 74 | BB000014 | Kuliah Kerja Nyata | 4 | 8 | T | W | | |
| 75 | PB000012 | Praktik Pengalaman Lapangan 1 | 2 | 8 | T | W | | |
| 76 | PB000024 | Praktik Pengalaman Lapangan 2 | 4 | 8 | T | W | | |

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Tanggal : 30 Maret 2013

Waktu : 19.00 WIB

Lokasi : Jl. Agung No. 37

Pemalang

I. Identitas Subjek

1. Nama : BD
2. Angkatan : 2004
3. Tempat Bekerja : SMP N 02 PEMALANG
4. Jabatan : Guru TIK SMP N 02 PEMALANG

II. Daftar Pertanyaan

A. Profil Pekerjaan

1. Di instansi tempat saudara bekerja, saudara menjabat sebagai apa?
Dalam instansi tempat saya bekerja, saya menjabat sebagai guru TIK Kelas VII
2. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan.?
Tugas utama saya ya mengajar TIK Kelas VII, tapi saya juga mempunyai tugas tambahan sebagai kepala laboran jadi ya saya juga yang mengurus laboratorium komputer
3. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?
Jenis pekerjaan saya yaa me-maintenance komputer dan juga mengentry data sekolah.
4. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?

Yang jelas dasarnya karna guru TIK yaa komputer itu sendiri kemudian ilmu komunikasi. Jadi yang terpenting untuk guru TIK, itu yaa tentang computer, web, dan editing video juga, itu adalah sudah merupakan standarisasi ketrampilan yang dibutuhkan untuk guru TIK

5. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

Untuk keterampilan tambahan ya soft skill, kemudian ramah tamah, tanggung jawab, keterampilan sesuai dengan kemampuan kita masing-masing yang kita dapat di perkuliahan itu juga sudah bisa jadi dasarnya.

6. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Sebutkan.!

Tidak ada ya, saya hanya mengajar saja

7. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?

Tidak ada, Alhamdulillah tidak ada yaa kesulitan dalam menyelesaikan tugas, karena ketika kuliah dulu memang sudah dipelajari, dan pengembangannya yaa pada saat bekerja ini

8. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

Tidak

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? (*dalam cek list*)
2. Seberapa besar pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara saat bekerja.?

Yaa walaupun tidak semuanya berguna dalam bidang pekerjaan saya, namun mata kuliah tersebut bisa saya katakan 100% mendukung dalam

pekerjaan saya, namun sayangnya antara mata kuliah dengan yang diajarkan dosen tidak sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan.

3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.?

Iya sebenarnya masih perlu belajar, namun apa yang didapat diperkuliahan saya rasa sudah bisa menjadi dasar dalam bekerja.

4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?

Yang tidak didapatkan yaa keterampilan sikap, bagaimana megajar dengan baik, walaupun ada salah satu mata kuliah ini tidak pernah saya merasakan diajarkan bagaimana mengajar dengan baik sesuai dengan profesi, paling adanya di microteaching, dan menurut saya itupun hanya formalitas saja karena akan PPL, itupun tudak semua mahasiswa PPL nya mengajar

5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?

Ya memang ada,, materi mengenai HTML, semacam E-Learning

6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.?

(dalam cek list)

7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?

Penyampaian dosen yang saya bilang sulit untuk diterima oleh mahasiswanya, dosen lebih sering melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, ya istilahnya mahasiswanya sendiri diterlantarkan, menemui dosen sulit, dengan berbagai alasan tidak adanya keperdulian dosen terhadap mahasiswanya

8. Dari mana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.?

Saya mendapatkan tambahan materi ya dari internet, dan buku, kalau diklat saya belum pernah ikut. Tambahan maetri seperti ini sangat

berpengaruh dalam pendalaman materi untuk bekerja, karena yaa tidak saya dapatkan saat kuliah.

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

4. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

Ini harus seimbang antara yang teoritis dengan yang praktek, itu harus seimbang, kebanyakan pada tahun saya 2004 kebanyakan teorinya, tapi ya saya tidak tau juga sekarang. Ya intinya lebih pada prakteknya saja.

5. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?

Semangat, terus belajar, jangan pernah ragu yakin apa yang akan kamu tekuni dan serius pada hal tersebut.

6. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan

Dosen lebih memperhatikan mahasiswanya dan jangan lebih sering melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Tanggal : 13 April 2013

Waktu : 13.20 WIB

Lokasi : MHC Kost Banaran

I. Identitas Subjek

1. Nama : SH
2. Angkatan : 2007
3. Tempat Bekerja : SMA N 12 Semarang
4. Jabatan : Guru TIK

II. Daftar Pertanyaan

A. Profil Pekerjaan

1. Di instansi tempat saudara bekerja, saudara menjabat sebagai apa?
Sebagai Guru TIK kelas X
2. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan?
Tugas utama saya yaa mengajar TIK Kelas X, khususnya dari Kelas X.1 sampai kelas X.10
3. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?
Jenis pekerjaan yang saya lakukan yaa mengajar TIK tentunya, kemudian mengurus Laboratorium komputer dan menginput nilai sekolah

4. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?

Keterampilan yang diperlukan yaa harus menguasai materi pelajaran TIK.

Kelas X materi yang diajarkan Ms. Office dan Ms. Excel

Kelas XI materi yang diajarkan Ms. Acces dan Ms. Power Point

Kelas XII materi yang diajarkan Photoshop dan Corel

menguasai internet dan jaringan, untuk membantu kerja TU dan guru-guru yang kesulitan dalam jaringan, kemudian harus menguasai komputerisasi.

5. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

Menguasai jaringan computer, dan jaringan internet.

6. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Sebutkan.!

Tidak ya, saya hanya mengajar saja.

7. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?

Kalau dalam melaksanakan tugas si tidak ada kesulitan yaa, karena apa yang ditugaskan sudah sesuai dengan kemampaun yang sudah saya miliki

8. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

Yaa kalaupun ada, saya lebih kepada sharing atau bertanya dengan guru TIK lain yang lebih menguasai pada bidang tersebut.

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? (dalam cek list)

2. Seberapa persen pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara pada saat bekerja.?

Bagi saya yaa pengaruhnya hanya 75% saja, karena yang 25% nya otodidak

3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.?

Iya saya harus banyak belajar lagi, dengan otodidak dan belajar dengan orang lain, karena masih membutuhkan banyak materi atau pengalaman untuk mengajar

4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?

Menurut saya sebenarnya semuanya sudah cukup yaa diperkuluahan, namun yaa hanya 30% saja yang diajarkan, jadi hanya sedikit-sedikit saja jadi yaa harus belajar lagi sendiri

5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?

Kalau untuk bidang pekerjaan saya yaa sudah cukup saya dapatkan pada saat kuliah. Namun ya masih kurang dalam jaringan internet mungkin bisa ditambahkan.

6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.? (dalam cek list)

7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?

Pada saat saya kuliah kesulitan yang saya hadapi yaa kurangnya peralatan perkuliahan yang up to date untuk menunjang penguasaan materi atau keterampilan pada saat perkuliahan. Pada saat pembelajaran kurang maksimalnya transfer ilmu oleh dosen kepada mahasiswa, hanya 30% saja materi yang diberikan.

8. Darimana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.? Bagaimana pengaruhnya.?

Saya otodidak, dan belajar pada teman yang lebih bisa, kemudian mengikuti diklat dan pelatihan. Pengaruhnya 70% untuk dunia kerja saya karena dari perkuliahan hanya 30% saja.

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

1. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

Kalau untuk pengembang kurikulum yaa sinkronkan antara materi perkuliahan dengan dosen yang mengampu, sehingga antara materi perkuliahan dengan apa yang diajarkan dosen bisa sesuai

2. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?

Optimis kedepan TP lebih jelas jika nanti peraturan di kurikulum 2013 PTP (Pusat Teknologi Pendidikan) yang rencananya akan diadakan di setiap sekolah oleh departemen pendidikan akan terealisasi, kemudian agar jurusan bisa membantu Link yang lebih jelas dalam membantu menginformasikan formasi TP di dinas-dinas pendidikan atau lembaga pelatihan negeri

3. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan

Lebih ditekankan lagi pada transfer ilmu nya, yaa mungkin dengan model mengajarnya, agar minimal yang terserap oleh mahasiswa lebih dari 60%

Lampiran 6

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Tanggal : 5 April 2013

Waktu : 13.00 WIB

Lokasi : Kantor Dinas Pendidikan
Kabupaten Kendal

I. Identitas Subjek

1. Nama : CA
2. Angkatan : 2001
3. Tempat Bekerja : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal
4. Jabatan : Staf Seksi Kurikulum TK/SD Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

II. Daftar Pertanyaan

A. Profil Pekerjaan

1. Di instansi tempat saudara bekerja, saudara menjabat sebagai apa?
Saya menjabat sebagai Staf Seksi Kurikulum TK/SD Bidang Pendidikan Dasar
2. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan?
Tugas utama saya disini membantu kegiatan seksi kurikulum TK dan SD, tugas tambahannya pendataan UN SD

3. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?

Jenis pekerjaan yang saya lakukan yaa banyak yaa, saya banyak menangani kegiatan

- a. *Saya menangani lomba-lomba siswa SD/MI misalnya lomba cerdas cermat mulai dari perencanaannya, pengurusan tempat lomba, kemudian pembentukan panitia juga, sampai membuat SPJnya, dalam satu tahun itu yaa hamper tiap bulannya pasti ada lomba.*
- b. *Kalau pendataan UN, dari pendataan sistem online saya sebagai admin kabupatennya, dari sekolah itu mengentry data siswa sendiri, nanti saya yang mencetak DNS kemudian DNT.*
- c. *Kemudian saya juga mengurus surat menyurat, srat tugas, surat masuk, surat keluar, yaa yang berkaitan dengan administrasi.*
- d. *Saya juga ikut memferifikasi sekolah baru ke lokasi sampai penerbitan ijin nasional, terutama yang SD yaa, saya melaksanakan tugas tersebut Bersama Ketua Seksi Kurikulum TK/SD.*
- e. *Kemudian saya juga menangani kegiatan workshop dan pelatihan guru tingkat Kabupaten, baik yang dibiayai dari APBD II Kabupaten, maupun yang dibiayai dari APBD I Propinsi.*

4. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?

Pada dasarnya keterampilan yang dibutuhkan adalah tentang komputerisasi, kemudian internet, website.

5. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

Kemampuan tambahan yang menunjang yaa kemampuan dalam mengurus administrasi serta pelayanan publik

6. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Sebutkan.!

Iya, saya ada pekerjaan lain selain di Dinas. Saya mengajar mata kuliah Pembelajaran TIK untuk guru PAUD di IKIP Veteran Kendal, kemudian saya juga mengajar mata pelajaran KKPI (keterampilan computer dan pengelolaan informasi) di SMK Bakti Kencana Kendal

7. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?

Tidak yaa, saya tidak pernah merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya, karena materi yang saya dapatkan diperkuliahan sudah cukup bisa diterapkan dalam pekerjaan.

8. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

Tapi yaa walaupun ada kesulitan tidak begitu sampai mengganggu saya dalam bekerja,, yaa saya lebih sharing dengan pimpinan dan sharing dengan teman sekerja sebidang

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? *(dalam cek list)*
2. Seberapa persen pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara pada saat bekerja.?

Yaa saya katakan 100% yaa pengaruhnya, karena semuanya sangat mendukung saya dalam bekerja

3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.?

Yaa saya lebih banyak belajar lagi, karena apa yang didapatkan di perkuliahan itu hanya teori, beda dengan di pekerjaan karena langsung pada aplikasi, karena yaa software-software yang kita gunakan dalam bekerja tidak ada dalam perkuliahan. Namun yaa tetap dasar-dasarnya didapatkan di perkuliahan, jadi yaa belajarnya lebih mudah.

4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?

Kalau saya yaa sudah cukup semua materi perkuliahan ini untuk bekal pekerjaan saya

5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?

Yang perlu ditambahkan itu mengenai jaringan komputer, kemudian perograman aplikasi databased sekolah, kemudian pendidikan moral pancasila yaa, bukan pendidikan pancasila, karena anak-anak jaman sekarang harus lebih banyak mengerti mengenai moralnya, bukan pancasilanya saja

6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.? (dalam cek list)

7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?

Pada jaman ketika saya kuliah itu kesulitannya yaa karena internetnya masih kurang, kemudian alat-alat untuk parktek itu masih sangat kurang, yaa karena saya lebih minat ke prakteknya daripada teori.

8. Darimana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.? Bagaimana pengaruhnya.?

Saya mendapatkan materi terutama dari internet, workshop, diklat dari daerah dan pusat, serta seminar, pengaruhnya lebih banyak, karena jika tidak mengikuti itu semua yaa tidak bisa saya tidak bisa bekerja dengan baik.

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

1. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

Sarannya yaa pengembangan kurikulum yang berbasis moral dan etika, entah bagaimana caranya

2. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?

Optimis saja bahwa kalian dibutuhkan di dunia kerja, kemudian keterampilan yang dipelajari diperkuliahan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, sekarang ini dibutuhkan orang-orang yang pandai dalam bidang IT, karena sekarang itu kebanyakan sistemnya online, minimal lulus itu kalian bisa bekerja di sekolah mendapat bagian menangani IT di sekolahan, karena sekarang dunia kerja modelnya seperti itu, kemudian untuk media pembelajaran itu kebanyakan dari internet, jadi yaa kembali lagi harus bisa IT, kemudian jangan takut berkompetisi dengan mahasiswa dari jurusan computer.

3. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan

Kalau bisa jangan terlalu teori namun lebih banyak praktek, kemudian lebih banyak diterjunkan pada tempat-tempat produksi, yaa pada intinya banyak praktek, teori juga penting, namun pada saat bekerja praktek yang lebih diaplikasikan, kemudian dosen yang mengajar harus sesuai dengan kompetensinya, jadi dosen itu paham apa yang dia ajarkan kepada mahasiswanya.

Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Tanggal : 10 April 2013

Waktu : 09.30 WIB

Lokasi : Kost 88 Gang Waru
Sekaran**I. Identitas Subjek**

1. Nama : LA
2. Angkatan : 2005
3. Tempat Bekerja : Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon
4. Jabatan : Pengembang Teknologi Pembelajaran

II. Daftar Pertanyaan**A. Profil Pekerjaan**

1. Di instansi tempat saudara bekerja, saudara menjabat sebagai apa?
Jabatan saya sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran
2. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan?
Tugas utama saya yaitu melatih TU dalam penggunaan aplikasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang harus dikerjakannya, tugas tambahan saya yaa ikut mengurus pelatihan kurikulum 2013 kepada guru.
3. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?
Jenis pekerjaan yang saya lakukan yaa terutama tentang UN yaa, namun saya lebih seringnya menjadi juri lomba-lomba antar dinas, lomba siswa, lomba desa, kemudian lomba guru beprestasi.

4. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?

Kalau bidang saya yaa lebih ke pengetahuan tentang kependidikannya yaa, karena komputerisasinya tidak terlalu banyak, seperti landasan pendidikan, keterampilan mengajar, dan pelatihan karena jika kita diutus untuk mengikuti diklat dan pelatihan maka kita harus bisa menyampaikan lagi ke guru-guru apa yang sudah kita dapatkan pada saat diklat atau pelatihan itu, yaa tergantung materinya, namun pelatihannya yaa lebih sering ke penggunaan aplikasi. Nah..dengan hal tersebut maka kita harus lebih menguasai keterampilan dalam menyampaikan sesuatu, yaa seperti mengajar.

5. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

Kalau keterampilan tambahannya ya mengenai dasar-dasar komputer, karena terkadang juga pelatihannya tentang itu

6. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Sebutkan.!

Iyaa saya memiliki bidang pekerjaan yang lain. Bidang pekerjaan saya yang lain di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon sebagai bendahara fungsional, saya lebih menjadi seperti akuntan

7. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?

Tidak ada yang sulit si yaa, karena semua telah diajarkan di TP, katena TP itu fleksibel, karena banyak yang dipelajari, yaa walaupun berbeda sekali, namun yaa masih bisa dipelajari sendiri.

8. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

Kesulitan paling pada saat saya sebagai bendahara, jadi saya harus mengikuti pelatihan-pelatihan, saya juga harus banyak bertanya

kepada yang lebih senior, namun saya juga mencari tahu melalui internet.

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? *(dalam cek list)*

2. Seberapa persen pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara pada saat bekerja.?

Pengaruh mata kuliah dengan kebutuhan saya bekerja mungkin hanya 80% saja yaa, yang 20% saya dapatkan ketika mengikuti BEM, karena ada beberapa keterampilan saya pelajari dari luar karena yaa tidak didapatkan pada saat kuliah, dan hal tersebut saya dapatkan pada saat mengikuti BEM itu

3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.?

Iya saya perlu belajar lagi, selain kuliah yaa dari organisasi pasti, karena di dinas pendidikan banyak yang harus dikerjakan ya, biasanya bekerjasama ddengan dinas sosial, terkadang dengan polda juga, namun ya dengan apa yang kita dapatkan di TP sudah banyak membantu sekali. Mungkin sulit pada saat awal masuk saja tapi nantinya orang TP yang lebih dibutuhkan

4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?

Kalau saya dulu itu yaa mengenai dasar-dasar computer yang kurang, seperti saya pada saat bekerja yaa kurang bisa Excel, walaupun dengan aplikasi yang sudah ada, alangkah baiknya kita tau dasarnya dulu, baru mengembangkan.

5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?

Menurut saya mata kuliah yang perlu ditambah justru mengenai kurikulum yaa, karena memang itu bidang pekrjaan saya. Mungkin

jam pelajarannya ditambah, dan metode pembelajarannya juga ditambahkan.

6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.? *(dalam cek list).*
7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?

Kalau saya dulu itu materi-materi seperti menghafal, kemudian materi mengenai jomla dan jaringan itu saya sangat sulit memahaminya.

8. Darimana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.? Bagaimana pengaruhnya.?

Yaa saya belajar dengan teman-teman saya, tapi yaa kebanyakan otodidak, saya juga les mengenai pemrograman, dan hal itu sangat berpengaruh pada saat saya mengurus UKG yaa, jadi di lab menrancang dari computer ke computer dengan 1 server, yang itu dulu mata kuliah yang sangat sulit sekali saya pahami, namun karena belajar dari teman dan mengikuti les jadi saya bisa.

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan

Tinggi

1. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

Untuk pengembang kurikulum yaa kurikulumnya mengikuti yang terbaru. Mata kuliah tentang keorganisasian dan mengenai dasar-dasar computer juga perlu ditambahkan juga dalam kurikulum perkuliahan

2. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?

Banyak-banyak belajar dan berlatih, banyak-banyaklah mengenal orang, Karena saingannya banyak yaa. Namun ketika dibandingkan dengan UNY dan UNESA lulusan UNNES kelihatan lebih baik.

3. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan

Kalau untuk dosen di TP kan kebanyakan memberi tugas-tugas yaa,, sebenarnya mahasiswa butuh pengalaman dari dosen, butuh masukan dari dosen



Lampiran 8

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Tanggal : 8 April 2013

Waktu : 19.30 WIB

Lokasi : Bringin Lestari Blok E

No. 30 Ngaliyan

I. Identitas Subjek

1. Nama : DA
2. Angkatan : 2005
3. Tempat Bekerja : Kantor SAR Kelas A Semarang
4. Jabatan : Staf Potensi SAR

II. Daftar Pertanyaan**A. Profil Pekerjaan**

1. Di instansi tempat saudara bekerja, saudara menjabat sebagai apa?
Saya menjabat sebagai Staf Potensi, bagian saya lebih kepada pembinaan ke potensi SAR.
2. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan.?
Tugas utama saya yaa menyiapkan pembinaan potensi SAR, saya juga menyiapkan materi pelatihannya. Tugas tambahannya sebagai admin umum potensi SAR, membuat surat perintah, menyusun proposal dan kelengkapannya, yaa lebih kepada mengurus administrasi. Jenis pekerjaan berkaitan dengan jabatan saya yaa itu tadi, yang saya lakukan hanya membina potensi SAR dan yaa lebih ke bagian administrasinya.

3. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?

Yang saya lakukan ya hanya membina potensi SAR. dan yaa lebih ke bagian administrasinya.

4. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?

Keterampilan yang dibutuhkan ya keterampilan dalam penyusunan pelatihan. Dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan, serta mengontrol peralatan yang dibutuhkan juga dalam pelatihan, sampai evaluasi juga diperlukan.

5. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

Keterampilan dan kemampuan tambahan saya harus memiliki kemampuan dasar SAR, saya juga mengikuti LADAS (Latihan Dasar SAR), jadi yaa bagaimana kita mau membuat pelatihan kalau kita tidak tau dasarnya, makanya saya mengikuti LADAS tersebut.

6. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Sebutkan.!

Tidak, karena pekerjaan utama saya ini sudah menyita waktu. Untuk persiapan bisa sampai 1 minggu, padahal pelaksanaan hanya 4 hari, jika ada waktu luang pun untuk beristirahat.

7. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?

Iya pada saat awal kerja sangat kesulitan, karena materi kerja saya tidak diajarkan dalam perkuliahan yaa, kemudian pada saat mengurus administarsi dan menghitung pengeluaran juga saya sangat kesulitan karena hal tersebut tidak diajarkan dalam perkuliahan. Pada saat ikut organisasi diperkuliahan pun saya hanya setengah-setengah

8. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

Mengatasinya ya dengan sharing dengan tim saya, dan berkoordinasi dengan teman 1 tim, saya juga sering memiminta agar saya diikutkan pelatihan oleh atasan saya.

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? *(dalam cek list)*

2. Seberapa persen pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara pada saat bekerja.?

Mungkin hanya 50% saja yaa, karena yang diajarkan pada saat perkuliahan dengan tempat saya bekerja memiliki aturan yang berbeda.

3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.?

Tentu saja saya pun masih perlu belajar lagi karena ketetapan di perkuliahan dengan dunia kerja sudah sangat berbeda dan materinyapun berbeda.

4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?

Kalau saya yaa mengenai administrasi dan surat menyurat, dan materi tentang diklat secara lengkap

5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?

Mungkin bukan ditambahkan yaa, namun diperluas dan diperdalam materi mengenai diklat

6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.? *(dalam cek list)*

7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?

Pada saat kuliah itu saya terkadang sulit untuk memahami penyampaian materi oleh dosen, mungkin yaa cara mengajarnya yang tidak mudah saya pahami.

8. Darimana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.? Bagaimana pengaruhnya.?

Saya mendapatkannya dari tim kerja, dan saya berusaha selalu mengikuti pelatihan, dan saya berharap sekali bisa mengikuti diklat instruktur. Hal tersebut lebih berpengaruh untuk pekerjaan saya, karena yaa seperti yang saya katakan tadi, materi kerja saya tidaks emuanya saya dapatkan di perkuliahan

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

1. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

Sarannya yaa mungkin lebih memperbanyak parakteknya saja yaa, mungkin toeri bisa diawal, mungki 25% teori 75% nya praktek

2. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?

Untuk mahasiswa yaa, selalu mengikuti perkembangan apa yang dibutuhkan dalam dunia kerja, gunakan yang sudah didapatkan di perkuliahan sebagai dasar dalam dunia kerja dan harus tetap belajar dan belajar, dan kita harus mampu beradaptasi dengan banyak orang. Jangan pernah menyesali masuk TP, cobalah cintai jurusan TP, dan cobalah nikmati apa yang dilakukan sekarang.

3. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan

Untuk dosen pada saat perkuliahan yaa lebih kepada praktek nya saja diperbanyak, dan dosen agar lebih memotivasi mahasiswanya dalam menjalani perkuliahan.



Lampiran 9

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Tanggal : 22 April 2013

Waktu : 00.47 WIB

Lokasi : Megamendung
Kabupaten Bogor

I. Identitas Subjek

1. Nama : SP
2. Angkatan : 2005
3. Tempat Bekerja : Pusdik Reskrim Lemdik Polri
4. Jabatan : Pamin Rendiklat

II. Daftar Pertanyaan

A. Profil Pekerjaan

1. Di instansi tempat saudara bekerja, saudara menjabat sebagai apa.?

Saya menjabat sebagai Pamin Rendiklat (Perwira Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan).

2. Apa saja tugas utama dalam jabatan saudara.? Adakah tugas tambahan.?

Tugas-tugas saya membantu Paur dalam melaksanakan tugasnya

3. Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan jabatan saudara.?

Yang saya lakukan :

- a. *Membantu Paur dalam menyiapkan bahan dan menyusun konsep penjabaran kurikulum menjadi Rangka Pelajaran*

Teruari (RPT) dan jadwal mingguan serta mengendalikan pelaksanaannya

b. Membantu Paur dalam menyelenggarakan evaluasi atau ujian siswa yang meliputi penentuan naskah, pengawasan tertib, mengkoordinasikan naskah dan nilai hasil ujian dengan lembaga diklat terkait

c. Membantu Paur dalam melaksanakan pengawasan pengendalian terhadap keamanan dan kerahasiaan naskah, dan nilai ujian

d. Membantu Paur dalam menentukan ruang belajar

4. Keterampilan atau kemampuan pokok apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan jabatan saudara.?

Keterampilan pokoknya memiliki sifat dan jiwa kepemimpinan, kemudian pemahaman terhadap hakikat serta fungsi ilmu pendidikan.

5. Apa saja keterampilan atau kemampuan tambahan yang menunjang dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan saudara.?

Kalau dalam bidang saya lebih kepada soft skill, dan ilmu komunikasi

6. Apakah saudara memiliki bidang pekerjaan lain, selain bidang pekerjaan utama.? Sebutkan.!

Saya tidak memiliki bidang pekerjaan lain.

7. Apakah saudara merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari tempat saudara bekerja.? Apa alasannya.?

Tidak , karena saya mencintai pekerjaan saya, selain itu juga atasan saya berkenan membantu bila terkendala sebuah masalah, dan juga staf yang siap membantu menyelesaikan tugas tersebut

8. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari tempat saudara bekerja apa yang saudara lakukan untuk mengatasi hal tersebut.?

Karena saya dalam lingkungan kepolisian, jadi jika mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas saya lebih melakukan analisis swot masalah tersebut

B. Materi Perkuliahan

1. Mata kuliah apa yang paling mendukung dengan kebutuhan saudara pada saat bekerja.? *(dalam cek list)*
2. Seberapa persen pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kebutuhan saudara pada saat bekerja.?

Saya katakan 70% cukup membantu untuk menjadi dasar dalam menyelesaikan tugas-tugas saya.
3. Ketika saudara bekerja, apakah saudara harus banyak belajar lagi atau cukup dari materi yang didapatkan di perkuliahan.?

Iya, harus belajar lagi, karena kebutuhan bekerja saya tidak semuanya saya dapatkan dari perkuliahan
4. Keterampilan atau kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan saudara, namun tidak ada dalam kurikulum perkuliahan.?

Kalau dalam bidang saya ya soft skill, kepemimpinan, serta budaya organisasi
5. Materi atau mata kuliah apa yang perlu ditambahkan.?

Kalau menurut saya mata kuliah yang perlu ditambahkan pengembangan SDM, dan psikologi dan budaya organisasi
6. Materi apa yang didapatkan dalam perkuliahan, namun tidak berguna dalam bidang pekerjaan saudara.? *(dalam cek list)*
7. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pendalaman materi pada saat saudara kuliah.?

Dosen tidak ada keinginan untuk mengajar dan kurangnya kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diajarkan
8. Darimana saudara mendapatkan tambahan materi untuk memenuhi tuntutan kerja saudara yang tidak saudara dapatkan saat kuliah.? Bagaimana pengaruhnya.?

Saya mendapatkannya dari pendidikan ilmu didalam instansi, hal tersebut lebih banyak pengaruhnya karena tidak saya dapatkan diperkuliahan

C. Saran atau Catatan Berkaitan dengan Kurikulum di Perguruan Tinggi

1. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk pengembang kurikulum di perguruan tinggi.?

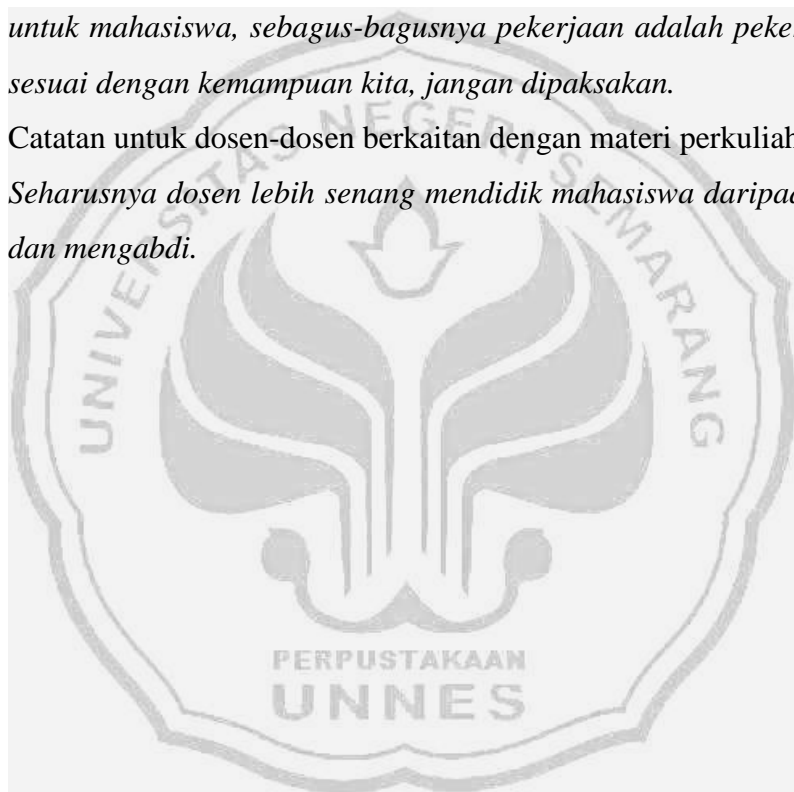
Fokus terhadap sebuah kajian konsentrasi

2. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam menghadapi dunia kerja.?

untuk mahasiswa, se bagus-bagusnya pekerjaan adalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kita, jangan dipaksakan.

3. Catatan untuk dosen-dosen berkaitan dengan materi perkuliahan

Seharusnya dosen lebih senang mendidik mahasiswa daripada meneliti dan mengabdikan.



Lampiran 10

URAT IJIN PENELITIAN

| | |
|--|--|
| | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN |
| | UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG |
| | FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN |
| | Gedung Gd A2 Lt. . Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: |

No. : 1701/UN37.1-1/PP/2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Candra Ari Wibowo, S.Pd
di Kendal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

| | |
|-------|--|
| Nama | : FARRI SALSABILLA |
| NIM | : 1102409015 |
| Prodi | : Teknologi Pendidikan |
| Topik | : Relevansi Kurikulum Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Guru TIK, Dinas Pendidikan, dan Lembaga Diklat) |

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 03 April 2013

Hardjono, M.Pd.
195108011979031007

1102409015
FM 05-AKD 24/Rev 00

Lampiran 11

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara



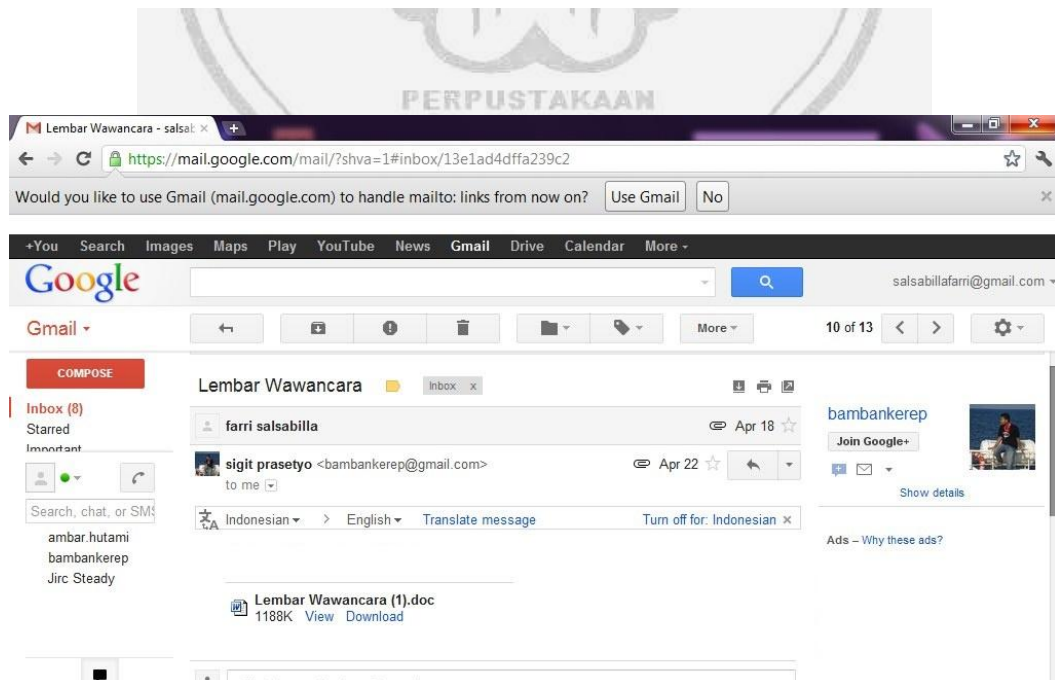
Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi E-mail dari subyek